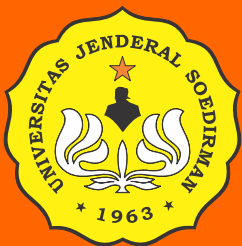


LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN AKADEMIK 2019-2020



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PURWOKERTO 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Kegiatan : Audit Mutu Internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Periode Audit Mutu Internal : Tahun Akademik 2019 / 2020
Pelaksanaan Audit Mutu Internal : September 2020
Jumlah Auditi : 8 Program Studi
Jumlah Auditor : 16 Auditor
Dasar Pelaksanaan : Keputusan Rektor No. 3412/UN23/DT.05/2017 tentang Kebijakan Mutu Unsoed.
Surat Keputusan Rektor Unsoed No. 3412/UN23/DT.05/2017 tentang Manual Mutu SPMI Unsoed.
SK Dekan No. 56/UN23.06/PP.06.01/2019 tentang Standar Mutu Akademik FISIP Unsoed
Surat Keputusan Dekan FISIP Unsoed No.118/UN23.10/JM.00/2020 tentang Tim Pelaksana AMI FISIP

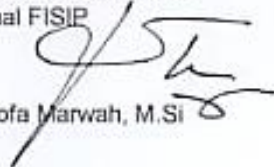
Purwokerto, 7 Desember 2020

Ketua Gugus
Penjaminan Mutu FISIP



Dr. Bambang Tri Harsanto, M.Si

Koordinator Audit Mutu
Internal FISIP



Dr. Sofa Marwah, M.Si



PENGANTAR

Audit Mutu Internal FISIP Unsoed dilaksanakan sebagai wujud komitmen untuk melaksanakan penjaminan mutu sebagaimana mandat UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kegiatan Audit Mutu Internal FISIP adalah bagian dari tahapan PPEPP, khususnya pada tahap evaluasi. Pada prinsipnya, kegiatan audit mutu internal dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan akademik mengacu pada kebijakan dan standar mutu yang telah ditetapkan.

Kegiatan Audit Mutu FISIP untuk Semester Genap 2019/2020 melibatkan 8 program studi sebagai Auditor, yang terdiri dari 5 program studi S1 dan 3 program studi S2. Adapun Tim Auditor yang terlibat sebanyak 16 orang yang terdiri dari anggota Tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fisip dan Gugus Kendali Mutu (GKM) setiap prodi. Dari Tim GPM berjumlah 8 orang dan dari Tim GKM berjumlah 8 orang.

Kegiatan Audit Mutu Internal Fakultas telah dilaksanakan dengan melalui tahapan lengkap mulai dari persiapan sampai ke rekapitulasi hasil audit dan rekomendasi. Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh anggota GPM dan GKM yang telah terlibat sebagai Auditor dengan segala dedikasi dan kerja kerasnya. Terima kasih juga atas segala dukungan dan komitmen dari pihak pimpinan fakultas, dari Dekan dan segenap Wakil Dekan. Semoga kegiatan Audit Mutu Internal ini bagian dari upaya kita bersama untuk membangun budaya mutu yang konsisten dan berkelanjutan di lingkungan FISIP Unsoed.

Purwokerto, November 2020

Gugus Penjaminan Mutu FISIP

DAFTAR ISI

	Hal
Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Gambar.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Ruang Lingkup.....	2
BAB II PERSIAPAN AUDIT MUTU INTERNAL.....	3
A. Aturan Kebijakan Mutu.....	3
B. Penyusunan Instrumen (Formulir Mutu).....	4
C. Penyusunan Jadwal Audit Mutu Internal FISIP.....	6
D. Daftar Auditor dan Auditi dalam Audit Mutu Internal FISIP	6
BAB III PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	7
A. Daftar Auditi.....	7
B. Pelaksanaan Asesemen Kecukupan.....	7
C. Pelaksanaan Asesemen Lapangan.....	8
BAB IV HASIL AUDIT MUTU INTERNAL.....	13
A. Hasil Audit Mutu Tiap Program Studi.....	13
B. Rekapitulasi Capaian dan Ketidakcapaian.....	35
C. Rekomendasi Auditor.....	51
BAB V REKAPITULASI REKOMENDASI.....	69
A. Rekomendasi untuk Fakultas.....	69
B. Rekomendasi untuk Semua Program Studi.....	71
C. Rekomendasi Spesifik Program Studi.....	72
BAB VI PENUTUP	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1	Rekapitulasi Capaian dan Ketidacapaian Program Studi S1 Sosiologi	35
Tabel 2	Rekapitulasi Capaian dan Ketidacapaian Program Studi S2 Sosiologi	37
Tabel 3	Rekapitulasi Capaian dan Ketidacapaian Program Studi S1 Adminitrasi Publik	39
Tabel 4	Rekapitulasi Capaian dan Ketidacapaian Program Studi S2 Administrasi Publik	41
Tabel 5	Rekapitulasi Capaian dan Ketidacapaian Program Studi S1 Ilmu Komunikasi	43
Tabel 6	Rekapitulasi Capaian dan Ketidacapaian Program Studi S2 Ilmu Komunikasi	45
Tabel 7	Rekapitulasi Capaian dan Ketidacapaian Program Studi S1 Ilmu Politik	47
Tabel 8	Rekapitulasi Capaian dan Ketidacapaian Program Studi S1 Hubungan Internasional	49
Tabel 9	Analisis Ketidacapaian Program Studi S1 Sosiologi dan Rekomendasi Auditor	51
Tabel 10	Analisis Ketidacapaian Program Studi S2 Sosiologi dan Rekomendasi Auditor	53
Tabel 11	Analisis Ketidacapaian Program Studi S1 Administrasi Publik dan Rekomendasi Auditor	55
Tabel 12	Analisis Ketidacapaian Program Studi S2 Administrasi Publik dan Rekomendasi Auditor	57
Tabel 13	Analisis Ketidacapaian Program Studi S1 Ilmu Komunikasi dan Rekomendasi Auditor	58
Tabel 14	Analisis Ketidacapaian Program Studi S2 Ilmu Komunikasi dan Rekomendasi Auditor	61
Tabel 15	Analisis Ketidacapaian Program Studi S1 Politik dan Rekomendasi Auditor	63
Tabel 16	Analisis Ketidacapaian Program Studi S1 Hubungan Internasional dan Rekomendasi Auditor	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pelaksanaan Asesemen Lapangan S1 Sosiologi dan S2 Sosiologi	9
Gambar 2.	Pelaksanaan Asesemen Lapangan S1 Administrasi Publik	9
Gambar 3.	Pelaksanaan Asesemen Lapangan S2 Administrasi Publik	10
Gambar 4.	Pelaksanaan Asesemen Lapangan S1 Ilmu Komunikasi dan S2 Ilmu Komunikasi	11
Gambar 5.	Pelaksanaan Asesemen Lapangan S1 Ilmu Politik	11
Gambar 6.	Pelaksanaan Asesemen Lapangan S2 Ilmu Hubungan Internasional	12

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012. Selanjutnya Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi mengatur tentang SPMI. Di tingkat Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), Statuta Unsoed No. 28 Tahun 2017 mengatur SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dan SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal). Mengacu pada Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan didasarkan pada Standar Pendidikan Tinggi. Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas 1) penetapan Standar Pendidikan Tinggi; 2) pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 3) evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 4) pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan 5) peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Untuk memastikan pelaksanaan penjaminan mutu maka dilaksanakan Audit Mutu Internal di seluruh unit di Unsoed. Dalam hal ini, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Unsoed dengan berkoordinasi dengan Gugus Penjaminan Mutu, telah melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) FISIP yang secara rutin dilaksanakan setiap semester akademik. Gugus Penjaminan Mutu (GPM) yang ditetapkan dengan SK Dekan No. 252/UN23.6/JM.00/2019. Dalam kegiatan AMI, dilakukan evaluasi mengenai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan peraturan dan standar mutu yang ditetapkan, sekaligus menggali potensi pengembangan masing-masing program studi di lingkungan FISIP Unsoed. Pelaksanaan AMI juga diharapkan dapat menjadi salah satu indikasi kesiapan masing-masing program studi di lingkungan FISIP Unsoed dalam rangka mempersiapkan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri menuju pengajuan akreditasi mendatang. Oleh karena itu pelaksanaan AMI FISIP dilaksanakan secara rutin dalam setiap akhir semester.

B. Tujuan

1. Melaksanakan evaluasi kesesuaian pelaksanaan penjaminan mutu di lingkungan FISIP Universitas Jenderal Soedirman, mengacu pada kebijakan mutu dan standar mutu yang ditetapkan universitas dan fakultas.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam upaya pencapaian penjaminan mutu sesuai standar mutu yang ditetapkan.
3. Menyusun rekomendasi sesuai permasalahan dalam upaya penjaminan mutu sebagai bentuk rencana perbaikan penjaminan mutu.
4. Mempersiapkan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam rangka re-akreditasi.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup audit adalah bidang akademik yang diwujudkan dalam 10 standar audit mutu akademik internal meliputi: Standar Tata Pamong; Standar Kompetensi Lulusan; Standar Isi Pembelajaran; Standar Proses Pembelajaran; Standar Penilaian Pembelajaran; Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan; Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran; Standar Pengelolaan; Standar Pembiayaan; Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan Standar Kemahasiswaan.

Adapun lingkup program studi yang menjadi Auditi adalah seluruh Program Studi yang ada di lingkungan FISIP Universitas Jenderal Soedirman, yang terdiri dari Program Studi S1 sebanyak 5 program studi dan Program Studi S2 sebanyak 3 program studi.

BAB II. PERSIAPAN AUDIT MUTU INTERNAL

A. Aturan Kebijakan Mutu

Dokumen SPMI Unsoed terdiri dari Peraturan Rektor No. 3405/UN23/DT05/2017 tentang Kebijakan Mutu di Unsoed, Keputusan Rektor No. 3412/UN23/DT.05/2017 tentang Manual Mutu SPMI, dan Peraturan Rektor No.3421/UN23/DT.05/2017 tentang Standar Mutu Akademik; SK Dekan No. 56/UN23.06/PP.06.01/2019 tentang Standar Mutu Akademik FISIP Unsoed, serta Formulir Mutu yang digunakan dalam SPMI.

Standar Mutu Unsoed sesuai Peraturan Rektor No.3421/UN23/DT.05/2017 tentang Standar Mutu, sebanyak 30 Standar Pendidikan Tinggi, terdiri dari:

- 1) Standar kompetensi lulusan;
- 2) Standar isi pembelajaran;
- 3) Standar perencanaan pembelajaran;
- 4) Standar proses pembelajaran;
- 5) Standar penilaian pembelajaran;
- 6) Standar dosen dan tenaga kependidikan;
- 7) Standar sarana dan prasarana pembelajaran;
- 8) Standar pengelolaan pembelajaran;
- 9) Standar pembiayaan pembelajaran;
- 10) Standar kurikulum;
- 11) Standar hasil penelitian;
- 12) Standar isi penelitian;
- 13) Standar proses penelitian;
- 14) Standar penilaian penelitian;
- 15) Standar peneliti;
- 16) Standar sarana dan prasarana penelitian;
- 17) Standar pengelolaan penelitian;
- 18) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian;
- 19) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- 20) Standar isi pengabdian kepada masyarakat ;
- 21) Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- 22) Standar penilaian kepada masyarakat;
- 23) Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- 24) Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
- 25) Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat;
- 26) Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian masyarakat;
- 27) Standar kemahasiswaan;
- 28) Standar sistem informasi;
- 29) Standar kerjasama;
- 30) Standar pelayanan publik.

SK Dekan No. 56/UN23.06/PP.06.01/2019 tentang Standar Mutu Akademik FISIP Unsoed, terdiri dari:

- 1) Standar Kompetensi Lulusan
- 2) Standar Isi Pembelajaran
- 3) Standar Proses Pembelajaran
- 4) Standar Penilaian Pembelajaran
- 5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
- 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran
- 8) Standar Pembiayaan Pembelajaran
- 9) Standar Kurikulum

B. Penyusunan Instrumen (Formulir Mutu)

Penyusunan instrumen dilakukan oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM) FISIP. Dalam hal ini PIC penyusunan instrumen yaitu PIC Dr. Indiahono, M.Si. Penyusunan instrumen dimulai dengan penyusunan draf dan dilanjutkan dengan rapat-rapat pembahasan. Rapat persiapan Audit Mutu Internal (AMI) FISIP Semester Genap 2019/2020 dilaksanakan pada Selasa, 12 Mei 2020 dihadiri oleh seluruh tim GPM dan pimpinan fakultas. Penyusunan instrumen juga memperhatikan saran dan masukan Senat Fakultas. Dalam hal ini, Senat Fakultas memberikan masukan terkait butir pertanyaan mengenai kemahasiswaan dan tata pamong.

Penyusunan instrumen disusun dalam bentuk formulir online Google Form yang dikirimkan ke masing-masing anggota GPM sehingga masing-masing anggota dapat mengakses dengan mudah. Pada rapat tersebut juga dibahas mengenai tahap-tahap dalam audit mutu yang akan dilakukan. Tahapan Audit Mutu yang disepakati sebagai berikut; pengisian formulir mutu oleh program studi; hasil pengisian formulir AMI kemudian diisi oleh masing-masing auditor yang ditunjuk, dan selanjutnya auditor melakukan proses Asesemen Lapangan ke masing-masing program studi yang ditunjuk. Selain itu juga disepakati bahwa auditor yang bertugas adalah gabungan dari anggota Gugus Penjaminan Mutu dan Gugus Kendali Mutu. Penetapan auditor juga bersifat lintas program studi sehingga mendukung objektivitas dalam menjalankan tugas dan dapat saling berbagi informasi dan pengetahuan terkait pengembangan mutu akademik. Dalam tahap AMI Semester Genap 2019/2020 ini juga disepakati bahwa program studi tidak mengunggah dokumen/file yang dibutuhkan dalam formulir online yang disediakan. Namun program studi dapat menunjukkan ketersediaan dokumen pendukung pada saat Asesemen Lapangan.

Rapat selanjutnya dilakukan pada tanggal 18 Juni 2020. Pada rapat tersebut, disepakati bahwa pelaksanaan AMI semester Genap 2019/2020 dilaksanakan setelah Ujian Akhir Semester. Kesepakatan lainnya bahwa penugasan Auditor bersifat lintas program studi, meliputi Tim Auditornya juga Program Studi yang menjadi Auditi. Pada rapat tersebut juga mengidentifikasi nama-nama auditor yang akan terlibat, baik dari pihak GPM maupun GKM. Para pimpinan fakultas juga menjelaskan terkait harapan dan tujuan pelaksanaan AMI. Salah satunya adalah memberikan masukan kepada pihak pimpinan mengenai pemetaan sumber daya dosen, khususnya dalam hal capaian kepangkatan dan jenjang pendidikan. Beberapa hal lain yang dibahas dalam rapat persiapan pelaksanaan AMI adalah penyusunan butir pertanyaan dengan opsi jawaban

Ya atau Tidak; memastikan butir-butir pertanyaan apakah sudah mencakup Standar Akademik maupun Non Akademik; keharusan Auditor untuk memahami pemetaan kurikulum program studi yang dimulai dari penetapan profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, mata kuliah, dan ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dalam rapat juga disampaikan mengenai capaian pembelajaran lulusan, di mana salah satunya lulusan juga harus dibekali dengan kemampuan komunikasi, kemampuan membangun kerjasama, kemampuan mencapai problem solving, memiliki inisiatif, pengendalian diri, serta kemampuan dalam penguasaan teknologi. Kemampuan demikian dapat membantu penyerapan lulusan di dunia kerja. Fakultas perlu memikirkan pentingnya ketersediaan Standar Mutu terkait Softskill Mahasiswa. Dalam rapat tersebut juga disampaikan dari pihak pimpinan fakultas mengenai ketersediaan SOP fakultas, sekitar 130 judul, yang terbagi dalam tiga bidang sesuai sub-bag masing-masing. Untuk SOP sebaiknya setiap program studi memiliki copy dokumen dalam bentuk hardcopy. Ke depan GPM akan melakukan sinkronisasi ketersediaan SOP dengan pengembangan penjaminan mutu internal. Selain itu dibahas mengenai identifikasi dokumen-dokumen terkait mutu yang sudah dikumpulkan oleh GPM dibawah koordinasi Dr. Tyas Retno Wulan, M.Si.

Rapat ketiga terkait persiapan Audit Mutu Internal dilaksanakan pada 27 Agustus 2020. Pada rapat tersebut, seluruh Auditor dari pihak GPM maupun GKM ikut menghadiri rapat. Pada kesempatan tersebut, Dr. Indiahono, M.Si selaku koordinator penyusunan instrumen AMI memaparkan terkait butir-butir pertanyaan yang akan digunakan dalam AMI FISIP Semester Genap 2019/2020. Seluruh butir pertanyaan dalam AMI terdiri dari 145 pertanyaan yang akan diisi oleh Ketua Jurusan dan atau Ketua Program Studi melalui Google Form. Pemaparan berikutnya dilakukan oleh Dr.Sofa Marwah, M.Si sebagai kordinator AMI FISIP yang menjelaskan tentang rencana plotting Auditor, program studi yang akan menjadi Auditi, serta jadwal pelaksanaan AMI. Tahapan pelaksanaan dimulai dari pemberian Surat Pelaksanaan AMI dari pimpinan fakultas kepada seluruh program studi, dilanjutkan dengan pengisian Form AMI secara online, setelah itu Auditor yang bertugas melakukan Asesemen Kecukupan, dan dilanjutkan dengan Asesemen Lapangan. Pada kesempatan tersebut juga dibuat grup Whatapss terdiri dari para Auditor untuk memudahkan koordinasi. Rapat ditutup dengan penjelasan mengenai harapan dari Dekan FISIP agar Auditor dapat bekerja secara profesional untuk mengevaluasi capaian masing-masing program studi dan jangan ada perasaan sungkan untuk memberikan kritik, saran dan masukan, karena semuanya didasari semangat untuk membangun mutu akademik di lingkungan FISIP Unsoed.

C. Penyusunan Jadwal Audit Mutu Internal FISIP

Jadwal Pelaksanaan Audit Mutu Internal FISIP Semester Genap 2019/2020

No	Aktivitas	Pelaksanaan
1	Pengiriman surat Pelaksanaan AMI dari Fakultas ke Program Studi	2 September 2020
2	Pengisian instrumen AMI oleh Program Studi	2-9 September 2020
3	Asesmen lapangan	10 September-5 Oktober 2020
4	Pengiriman laporan AMI ke koordinator	10 September-5 Oktober 2020
5	Kompilasi laporan	5-15 Oktober 2020
6	Penyerahan laporan AMI ke fakultas dan Program Studi	November 2020

D. Daftar Auditor dan Auditi dalam Audit Mutu Internal FISIP

Daftar Auditor dan Auditi Audit Mutu Internal FISIP Semester Genap 2019/2020

No.	Program Studi	Asesor-1	Asesor-2
1	S1 Sosiologi	Dr. Bambang Tri Harsanto, M.Si	Ayusia Sabhita Kusuma, M.Soc. Sc
2	S1 Administrasi Publik	Dr. Mite Setiansah, M.Si	Oktafiani Catur Pratiwi, MA
3	S1 Ilmu Komunikasi	Dr. Sofa Marwah, M.Si	Arif Dharmawan, S.IP.M.Si
4	S1 Ilmu Politik	Dr. Tyas Retno Wulan, M.Si	Dr. Slamet Rosyadi, M.Si
5	S1 Hubungan Internasional	Dr. Denok Kurniasih, M.Si	Dr. Wiwik Novianti, M.Si
6	S2 Magister Administrasi Publik	Dr. Bakti Istiyanto, M.Si	Dr. Elis Puspitasari, M.Si
7	S2 Sosiologi	Dr. Indiahono, M.Si	Dr. Edi Santoso, M.Si
8	S2 Komunikasi	Dr. Tobirin, M.Si	Dr. Nanang Martono, M.Si

BAB III PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

A. DAFTAR AUDITI

Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) FISIP Semester Genap 2018/2019 dimulai dengan pengiriman Surat Pemberitahuan pelaksanaan AMI dari Dekan FISIP kepada seluruh Ketua Jurusan dan atau Ketua Program Studi yang ada di lingkungan FISIP. Surat Pemberitahuan yang dikirim oleh Dekan dengan Nomor Surat B/2404/UN23.10/JM.01.00/2020. Dalam hal ini masing-masing Program Studi menjadi pihak yang akan diaudit atau dengan kata lain disebut dengan Auditi.

Mengacu pada Permenristekdikti Nomor 10 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsoed dan Permenristekdikti No 23 tahun 2017 tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 10 tahun 2016, FISIP memiliki lima jurusan dan delapan program studi. Secara rinci sebagai berikut:

1. Jurusan Sosiologi menaungi Program Studi S1 Sosiologi dan S2 Sosiologi
2. Jurusan Administrasi Publik menaungi Program Studi S1 Administrasi Publik dan S2 Administrasi Publik
3. Jurusan Ilmu Komunikasi menaungi Program Studi S1 Ilmu Komunikasi dan S2 Ilmu Komunikasi
4. Jurusan Ilmu Politik menaungi Program Studi S1 Ilmu Politik
5. Jurusan Ilmu Hubungan Internasional menaungi Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional.

Dengan demikian juga Program Studi yang menjadi Auditi untuk S1 sebanyak lima Program Studi dan S2 sebanyak tiga program studi.

B. PELAKSANAAN ASESEMEN KECUKUPAN

Setelah Surat Dekan dikirimkan kepada masing-masing Jurusan dan atau Program Studi bersama dengan Link Google Form yang memuat Formulir AMI FISIP, maka masing-masing Program Studi memulai mengisi Formulir Mutu online tersebut. Formulir Mutu AMI terdiri dari 145 butir pertanyaan yang terbagi dalam Standar sebagai berikut:

1. Standar Tata Pamong sebanyak 17 butir pertanyaan
2. Standar Kompetensi Lulusan sebanyak 9 butir pertanyaan
3. Standar Isi Pembelajaran sebanyak 14 butir pertanyaan
4. Standar Proses Pembelajaran sebanyak 9 butir pertanyaan
5. Standar Penilaian Pembelajaran sebanyak 8 butir pertanyaan
6. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan sebanyak 10 butir pertanyaan
7. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran sebanyak 34 butir pertanyaan
8. Standar Pengelolaan sebanyak 7 butir pertanyaan
9. Standar Pembiayaan sebanyak 2 butir
10. Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebanyak 25 butir pertanyaan
11. Standar Kemahasiswaan sebanyak 10 butir pertanyaan

Secara rinci, pengisian Formulir AMI dilaksanakan sebagai berikut:

1. Program Studi S1 Sosiologi mengisi Form AMI online pada tanggal 9 September 2020 (Ketua Program Studi : Dr. Nanang Martono, M.Si)
2. Program Studi S2 Sosiologi mengisi Form AMI online pada tanggal 9 September 2020 (Ketua Program Studi : Dr. Elis Puspitasari, M.Si)
3. Program Studi S1 Administrasi Negara mengisi Form AMI online pada tanggal 4 September 2020 (Ketua Program Studi: Dr. Tobirin, M.Si)
4. Program Studi S2 Administrasi Publik mengisi Form AMI online pada tanggal 8 September 2020 (Ketua Program Studi : Dr. Slamet Rosyadi, M.Si)
5. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi mengisi Form AMI online pada tanggal 4 September 2020 (Ketua Program Studi: Dr. Mite Setiansah, M.Si)
6. Program Studi S2 Ilmu Komunikasi mengisi Form AMI online pada tanggal 4 September 2020 (Ketua Program Studi : Dr. Edi Santoso, M.Si)
7. Program Studi S1 Ilmu Politik mengisi Form AMI online pada tanggal 2 September 2020 (Ketua Program Studi : Indaru Setyo Nurprojo, MA)
8. Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional mengisi Form AMI online pada tanggal 13 Mei 2020.

Setelah tahap pengisian Formulir AMI selesai dilakukan oleh semua Ketua Jurusan dan atau Ketua Program Studi, maka masing-masing Tim Auditor menjalankan tugasnya untuk melakukan Asesemen Kecukupan. Pelaksanaan Asesemen Kecukupan dilaksanakan dalam jangka waktu lebih kurang 1 minggu setelah Program Studi mengisi semua butir pertanyaan yang dikirimkan melalui Google Form. Asesemen Kecukupan dilakukan oleh masing-masing Auditor dengan merekap masing-masing jawaban yang diberikan oleh para auditi (sesuai Program Studi yang diaudit) ke dalam formulir mutu manual yang sudah disediakan. Adapun jawaban-jawaban yang diberikan oleh masing-masing program studi dapat berupa angka atau penjelasan ringkas.

C. Pelaksanaan Asesemen Lapangan

1. Program Studi S1 Sosiologi

Pelaksanaan Asesemen Lapangan Program Studi S1 Sosiologi dilaksanakan pada tanggal 24 September 2020 bertempat di Ruang Laboratorium Sosiologi. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Bambang Tri Harsanto sebagai Auditor 1 (Administrasi Publik) dan Ayusia Sabhita Kusuma, MA.M.Soc (Hubungan Internasional) sebagai Auditor 2. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan Sosiologi yaitu Dr. Tyas Retno Wulan, M.Si dan Ketua Program Studi S1 Sosiologi yaitu Dr. Nanang Martono, M.Si. Proses Asesemen Lapangan juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM) dan para dosen dari Program Studi Sosiologi.

2. Program Studi S2 Sosiologi

Asesemen Lapangan Program Studi S1 Sosiologi dilaksanakan pada tanggal 24 September 2020 bertempat di Ruang Laboratorium Sosiologi. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Indiahono, M.Si sebagai Auditor 1 (Administrasi Publik) dan Dr. Edi Santoso (Ilmu Komunikasi) sebagai Auditor 2. Sedangkan dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan Sosiologi yaitu Dr. Tyas Retno Wulan, M.Si dan Ketua Program Studi S2 Sosiologi yaitu

Dr. Elis Puspitasari, M.Si. Selain itu, proses Asesemen Lapangan juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM) dan para dosen dari Program Studi Sosiologi.



Gambar 1.
Pelaksanaan Asesemen Lapangan S1 Sosiologi dan S2 Sosiologi

3. Program Studi S1 Administrasi Publik

Asesemen Lapangan Program Studi S1 Administrasi Publik dilaksanakan pada tanggal 22 September 2020 secara daring melalui Zoom Meeting. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Mite Setiansah sebagai Auditor 1 (Ilmu Komunikasi) dan Oktafiani Catur Pratiwi, S.IP.MA (Ilmu Politik) sebagai Auditor 2. Sedangkan dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan Administrasi Publik yaitu Dr. Alizar Isna, M.Si dan Ketua Program Studi S1 Administrasi Negara yaitu Dr. Tobirin, M.Si. Proses Asesemen Lapangan juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM) dan para dosen dari Program Studi Administrasi Publik yang bergabung dalam Zoom Meeting.



Gambar 2.
Pelaksanaan Asesemen Lapangan S1 Administrasi Publik

4. Program Studi S2 Administrasi Publik

Selanjutnya untuk Asesemen Lapangan Program Studi S2 Administrasi Publik dilaksanakan pada tanggal 24 September 2020 bertempat di Ruang Kuliah S2 Administrasi Publik. Dalam hal ini, tim Auditor AMI yaitu Dr. Bakti Istiyanto, M.Si sebagai Auditor 1 (Ilmu Komunikasi) dan Dr. Elis Puspitasari, M.Si (Sosiologi) sebagai Auditor 2. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan Administrasi Publik yaitu Dr. Alizar Isna, M.Si dan Ketua Program Studi S2 Administrasi Publik yaitu Dr. Slamet Rosyadi, M.Si. Proses Asesemen Lapangan S2 Administrasi Publik juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM) dan para dosen dari Program Studi S2 Administrasi Publik.



Gambar 3.
Pelaksanaan Asesemen Lapangan S2 Administrasi Publik

5. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

Untuk Asesemen Lapangan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi dilaksanakan pada tanggal 25 September 2020. Asesemen Lapangan dilaksanakan di Ruang Laboratorium Komunikasi. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Sofa Marwah, Si (Ilmu Politik) sebagai Auditor 1 dan Arif Dharmawan, S.IP.M.Si (Hubungan Internasional) sebagai Auditor 2. Dari pihak Jurusan dan atau Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai Auditi, yaitu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi yaitu Dr. Bakti Istiyanto, M.Si dan Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi yaitu Dr. Mite Setiansah, M.Si. Asesemen Lapangan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM) dan para dosen dari Program Studi Ilmu Komunikasi secara lengkap.

6. Program Studi S2 Ilmu Komunikasi

Pelaksanaan Asesemen Lapangan Program Studi S2 Ilmu Komunikasi dilaksanakan pada tanggal 25 September 2020 bertempat di Ruang Laboratorium Sosiologi. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Tobirin, M.Si (Administrasi Publik) sebagai Auditor 1 dan Dr. Nanang Martono, M.Si (Sosiologi) sebagai Auditor 2. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi yaitu Dr. Bakti Istiyanto, M.Si dan Ketua Program Studi S2 Ilmu Komunikasi, yaitu Dr. Edi Santoso, M.Si. Proses Asesemen Lapangan

juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM) dan para dosen dari Program Studi Komunikasi.



Gambar 4.
Pelaksanaan Asesemen Lapangan S1 Ilmu Komunikasi dan S2 Ilmu Komunikasi

7. Program Studi S1 Ilmu Politik

Untuk Asesemen Lapangan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi dilaksanakan pada tanggal 23 September 2020. Asesemen Lapangan dilaksanakan di Ruang Seminar Program Studi S1 Ilmu Politik. Tim Auditor AML yaitu Dr. Tyas Retno Wulan, M.Si (Sosiologi) sebagai Auditor 1 dan Dr. Slamet Rosyadi, M.Si (Administrasi Publik) sebagai Auditor 2. Dari pihak Jurusan dan atau Program Studi Ilmu Politik sebagai Auditi, yaitu Ketua Jurusan Ilmu Politik yaitu Indaru Setyo Nurprojo, MA. Asesemen Lapangan Program Studi S1 Ilmu Politik juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM) dan para dosen dari Program Studi Ilmu Politik.



Gambar 5.
Pelaksanaan Asesemen Lapangan S1 Ilmu Politik

8. Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional

Asesemen Lapangan Program Studi S1 Hubungan Internasional dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2020 secara daring melalui Zoom Meeting. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Denok Kurniasih, M.Si (Administrasi Publik) sebagai Auditor 1 dan Dr. Wiwik Novianti, M.Si (Ilmu Komunikasi) sebagai Auditor 2. Sedangkan dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan dan atau Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, yaitu Dr. Agus Haryanto, M.Si Proses Asesemen Lapangan juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM) dan para dosen dari Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang bergabung dalam Zoom Meeting.



Gambar 6.
Pelaksanaan Asesemen Lapangan S1 Ilmu Hubungan Internasional

BAB IV. HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. HASIL AUDIT MUTU TIAP PROGRAM STUDI

1. Program Studi S1 Sosiologi

Standar Tata Pamong

Program Studi Sosiologi Terakreditasi A dengan SK BAN PT No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015. Ketersediaan dokumen mutu berupa kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir mutu, POB, dan ada di tingkat Fakultas. Berkaitan dengan Standar Mutu, Program Studi S1 Sosiologi telah mencapai 24 standar SN Dikti, 22 sesuai standar DIKTI, 2 standar terlampaui, atau sudah menjalankan namun belum ada bukti. GKM Program Studi S1 Sosiologi terdiri dari Dr. Nanang Martono, M.Si, Dr. Mintarti, Hendri Restuadhi, MA. Soc, M.Si, Ratna Dewi MA. Sudah melakukan perbaikan penjaminan mutu tetapi belum didokumentasikan. Monev penjaminan mutu dilakukan pada tingkat fakultas. Upaya peningkatan mutu sudah dilakukan tetapi belum optimal, misalnya mencakup perbaikan RPS, bahan ajar, pembimbingan TA, pembimbingan PA. Program Studi S1 Sosiologi sudah mempunyai visi akademik namun belum ada dokumentasi.

Standar Kompetensi Lulusan

Profil lulusan tertuang dalam dokumen kurikulum Program Studi. Penyusunan kurikulum sudah melibatkan stakeholder; alumni, pengguna, mahasiswa, dosen, Asosiasi Program Studi Sosiologi. Program Studi S1 Sosiologi memiliki Visi, Misi dan Profil, tujuan sasaran lulusan, tetapi belum ada legalitas penetapannya. Kurikulum terakhir diperbaiki pada tanggal 10 Oktober 2019.

Standar Isi Pembelajaran

Capaian pembelajaran KKNi tersedia dan tertuang dalam dokumen kurikulum Program Studi. Masing-masing mata kuliah sudah memiliki RPS. Rencana dan hasil assesmen output dan outcomes pembelajaran tertuang dalam dokumen laporan tracer study. Jumlah Mata kuliah pilihan 99 sks dan yang diambil 44 sks. Mata kuliah yang tersedia RPSnya sebanyak 100%. Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sebanyak 60%. Dari seluruh mata kuliah yang tersedia sebanyak 40% mata kuliah memutakhirkan materi ajar.

Standar Proses Pembelajaran

Seluruh mata kuliah menerapkan SCL dan melakukan umpan balik setiap akhir semester. Program Studi telah menyediakan dan memutakhirkan Informasi kalender akademik, kurikulum, deskripsi, matakuliah, silabus dan SAP setiap mata kuliah secara online. Rata-rata kehadiran mahasiswa sebanyak 80%. Masa studi mahasiswa lulus 4 tahun 6 bulan.

Standar Penilaian Pembelajaran

Matrik capaian pembelajaran (CP) dan tujuan matakuliah yang disosialisasikan dan dipublikasikan dalam RPS. Terdapat 100% bukti validasi soal ujian yang dilakukan oleh GKM. Kriteria penilaian untuk setiap mata kuliah disosialisasikan pada Kontrak Pembelajaran. Seluruh mata kuliah dapat menyelesaikan masa penilaian tepat waktu. Namun masih 10% mata kuliah yang memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi.

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Program Studi S1 Sosiologi didukung oleh 90% dosen dengan jabatan Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar. Sebanyak 10% masih jabatan Asisten Ahli. Sebanyak 55% dosen berpendidikan S3. Rasio dosen: mahasiswa adalah 1:18. Terdapat 100% dosen menjadi anggota ISI dan 80% dosen memiliki prestasi akademik. Namun keanggotaan internasional masih 10%. Seluruh dosen Program Studi S1 Sosiologi terlibat dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan dan sebagainya, dan dapat memenuhi SKS BKD.

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Program Studi S1 Sosiologi sudah melakukan survei kepuasan terhadap sarana prasarana. Tingkat kepuasan 80%. Seluruh ruang yang digunakan sudah memiliki LCD, AC, dan sebagainya. Namun tidak semua ruang terhubung dengan jaringan internet yang baik. Fasilitas laboratorium belum memadai. Tersedia Ruang untuk Himpunan Mahasiswa dan sarana untuk olahraga tersedia namun belum memadai. Untuk GKM belum memiliki ruangan. Tersedia ruang dosen dengan luas rata-rata 3,5 M2 setiap ruangan. Tersedia 6 m2 untuk ruang tenaga kependidikan. Tersedia ruang Pusat Informasi Ilmiah 32m², dengan 200 judul buku, skripsi 100, tesis 50, 5 judul jurnal nasional terakreditasi dalam bentuk e-journal, dan 10 judul jurnal internasional dalam bentuk e-journal. Tersedia pula sebanyak 10 judul prosiding dalam bentuk hard copy.

Standar Pengelolaan

Dalam hal pengelolaan, setiap awal semester dilakukan monev RPS. Selain itu dilakukan monev capaian pembelajaran dilakukan setiap akhir semester. Indeks kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana dan prasarana perkuliahan yaitu 3,7 dari skala 4. Indeks Kinerja Akademik Dosen tertuang dalam laporan evaluasi kinerja dosen. Rata-rata Indeks Kinerja Akademik Dosen di Program Studi 3,2 dari skala 4.

Standar Pembiayaan

Dalam hal penyusunan anggaran tahunan, Program Studi S1 Sosiologi dilibatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT). DOM Program Studi S1 Sosiologi sebesar 20,38 juta.

Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Berkaitan dengan capaian penelitian dan pengabdian, dalam 1 tahun terakhir, terdapat 4 publikasi dalam jurnal internasional bereputasi dari dosen-dosen Program Studi S1 Sosiologi. Untuk Jurnal Internasional yaitu 1 judul dalam 1 tahun terakhir. Untuk publikasi jurnal nasional terakreditasi 5 judul dan buku atau book chapter sebanyak 5

judul. Sedangkan untuk hak cipta yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa sebanyak 2 judul. Program Studi S1 Sosiologi sudah memiliki road map penelitian. Seluruh dosen program studi melakukan kegiatan penelitian setiap tahun. Terdapat 11 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks scopus. Terdapat 7000 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks google scholar. Semua dosen tetap program studi memiliki kualifikasi menjadi ketua peneliti. Sedangkan jumlah dosen mempublikasi hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 72,73%. Untuk buku teknologi tepat guna yang dihasilkan dosen program studi sebanyak 1 buah. Untuk pengabdian, terdapat 30,3% dosen program studi terlibat dalam usulan pengabdian. Untuk pelibatan mahasiswa, terdapat 13 judul penelitian dosen yang kegiatannya melibatkan mahasiswa. Sedangkan untuk pengabdian, terdapat 1 judul pengabdian yang kegiatannya melibatkan mahasiswa.

Standar Kemahasiswaan

Untuk kemahasiswaan, ada 6 prestasi mahasiswa di tingkat lokal, 2 prestasi mahasiswa di tingkat regional, dan 1 prestasi mahasiswa di tingkat nasional. Untuk tingkat internasional, terdapat 3 prestasi mahasiswa di tingkat internasional. Program studi S1 Sosiologi tidak memiliki mahasiswa asing. Untuk publikasi mahasiswa, terdapat 4 karya tulis mahasiswa dalam bentuk jurnal ilmiah, 6 karya tulis mahasiswa dalam bentuk buku atau book chapter, serta tidak ada karya tulis ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan dalam media massa.

2. Program Studi S2 Sosiologi

Standar Tata Pamong

Program Studi S2 Sosiologi Terakreditasi B dengan 283/SK/BAN-PT/AKRED/MI/2018 berlaku sampai dengan 09 Januari 2023. Ketersediaan dokumen mutu berupa kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir mutu, POB, dan ada di tingkat Fakultas. Untuk Standar Mutu, Program Studi S2 Sosiologi telah mencapai 24 standar SN Dikti, namun belum melampaui. Program Studi S2 Sosiologi sudah menjalankan standar mutu namun belum ada bukti. GKM Program Studi S2 Sosiologi terdiri dari Dr. Elis Puspitasari, M.Si, Dr. Nanang Martono, M.Si, Dr. Masrukhin, M.Si, Dr. IGN Suksmadi, M.Si. Sudah melakukan perbaikan penjaminan mutu tetapi belum didokumentasikan. Upaya peningkatan mutu sudah dilakukan tetapi belum optimal, misalnya mencakup workshop penulisan tugas akhir, penyusunan SOP penyelesaian tugas akhir, pembuatan Grup WA, penyusunan presentasi RPS. Program Studi S2 Sosiologi memiliki visi akademik, tetapi belum memiliki renstra akademik Program Studi.

Standar Kompetensi Lulusan

Berkaitan dengan kompetensi lulusan, profil lulusan tertuang dalam dokumen kurikulum Program Studi namun belum ditetapkan sebagai SK Kurikulum. Penyusunan kurikulum Program Studi S2 Sosiologi sudah melibatkan stakeholder; alumni, pengguna, mahasiswa, dosen, asosiasi. Visi, Misi dan Profil Lulusan sudah tersedia tetapi belum ditetapkan. Kurikulum terakhir diperbaiki pada tanggal 09/12/2017.

Standar Isi Pembelajaran

Program Studi S2 Sosiologi masih menggunakan kurikulum lama. Capaian pembelajaran sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus akan dimasukkan dalam kurikulum baru. Masing-masing mata kuliah sudah memiliki RPS. Rencana dan hasil assesmen output sudah tersedia, namun asesmen outcomes belum dilakukan. Jumlah mata kuliah pilihan 30 sks dan yang diambil 15 sks. Tersedia Rumpun dosen yaitu Pemberdayaan Masyarakat dan Sosiologi Pedesaan. Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sudah dilakukan namun belum tertuang dalam RPS. Dari seluruh mata kuliah yang tersedia sebanyak 50% memiliki bahan ajar.

Standar Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, seluruh mata kuliah menerapkan SCL di Program Studi S2 Sosiologi dan melakukan umpan balik setiap akhir semester. Program Studi telah menyediakan dan memutakhirkan informasi kalender akademik, kurikulum, deskripsi, matakuliah, silabus dan SAP setiap mata kuliah secara online. Rata-rata kehadiran mahasiswa sebanyak 80%. Masa studi mahasiswa Program Studi S2 Sosiologi lulus 2 tahun 6 bulan.

Standar Penilaian Pembelajaran

Berkaitan dengan penilaian pembelajaran, matrik capaian pembelajaran (CP) dan tujuan matakuliah yang disosialisasikan dan dipublikasikan dalam RPS. Untuk validasi soal ujian di Program Studi S2 Sosiologi belum dilakukan oleh GKM. Seluruh matakuliah telah menggunakan penilaian multi komponen. Seluruh mata kuliah dapat menyelesaikan masa penilaian tepat waktu. Namun masih 20% mata kuliah yang memberikan memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi.

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Program Studi S2 Sosiologi didukung oleh 94,7% dosen dengan jabatan Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar. Sebanyak 100% dosen berpendidikan S3. Rasio dosen: mahasiswa adalah 1 : 2. Terdapat 100% dosen menjadi anggota ISI dan 100% dosen memiliki prestasi akademik seperti hibah penelitian kompetitif. Untuk keanggotaan internasional masih 10%. Seluruh dosen Program Studi S2 Sosiologi terlibat dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan dan sebagainya dan memenuhi SKS BKD.

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Program Studi S2 Sosiologi belum melakukan survei kepuasan terhadap sarana prasarana. Seluruh ruang yang digunakan sudah memiliki LCD, AC, dan sebagainya. Namun tidak semua ruang terhubung dengan jaringan internet yang baik. Fasilitas laboratorium belum memadai. Tersedia Ruang Belajar dan Ruang Kerja untuk Mahasiswa. Sarana olahraga tersedia namun belum memadai. Untuk GKM belum memiliki ruangan. Ruang pengelola belum nyaman. Tersedia ruang dosen dengan luas rata-rata 3,5 M2 setiap ruangan. Tersedia 4 m2 untuk ruang tenaga kependidikan. Tersedia ruang Pusat Informasi Imiah 16m2, yang menyediakan dengan jurnal dan prosiding dalam bentuk e-journal dan e-prosiding.

Standar Pengelolaan

Berkaitan dengan pengelolaan, setiap semester dilakukan presentasi RPS. Selain itu dilakukan monev capaian pembelajaran dilakukan setiap akhir semester. Pengukuran indeks kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana dan prasarana perkuliahan belum dilakukan. Belum ada pengukuran Indeks kinerja dosen. Program Studi S2 Sosiologi belum menyusun LAKIP.

Standar Pembiayaan

Untuk penyusunan anggaran tahunan, Program Studi S2 Sosiologi dilibatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT). DOM Program Studi S2 Sosiologi sebesar 49,423 juta.

Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk capaian penelitian dan pengabdian, terdapat 4 publikasi dalam jurnal internasional bereputasi dari dosen-dosen Program Studi S2 Sosiologi dalam 1 tahun terakhir. Untuk publikasi, terdapat jurnal nasional terakreditasi 5 judul dan 5 jurnal nasional. Publikasi lainnya yaitu buku atau book chapter sebanyak 5 judul. Sedangkan untuk hak cipta yang dihasilkan oleh dosen sebanyak 1 judul. Program Studi S2 Sosiologi sudah memiliki road map penelitian. Seluruh dosen program studi melakukan kegiatan penelitian setiap tahun. Terdapat 11 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks scopus. Selain itu, terdapat 7000 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks google scholar. Semua dosen tetap program studi memiliki kualifikasi menjadi ketua peneliti. Sedangkan jumlah dosen mempublikasi hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 52%. Untuk buku teknologi tepat guna yang dihasilkan dosen program studi sebanyak 1 buah. Untuk pengabdian, terdapat 16% dosen program studi terlibat dalam usulan pengabdian. Selanjutnya terdapat 11 judul penelitian dosen yang kegiatannya melibatkan mahasiswa. Sedangkan untuk pengabdian, belum ada judul pengabdian yang kegiatannya melibatkan mahasiswa.

Standar Kemahasiswaan

Berkaitan dengan kemahasiswaan, ada 5 prestasi mahasiswa di tingkat lokal, 2 prestasi mahasiswa di tingkat regional, dan 2 prestasi mahasiswa di tingkat nasional. Untuk tingkat internasional, dan belum ada prestasi mahasiswa di tingkat internasional. Program studi S2 Sosiologi tidak memiliki mahasiswa asing. Untuk publikasi mahasiswa, terdapat 2 karya tulis mahasiswa dalam bentuk jurnal, 2 karya tulis dalam bentuk prosiding, 1 karya tulis mahasiswa dalam bentuk buku atau book chapter, serta 1 karya tulis ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan dalam media massa.

3. Program Studi S1 Administrasi Publik

Standar Tata Pamong

Program Studi S1 Ilmu Administrasi Publik Terakreditasi A dengan SK BAN-PT No. 117/SK/BAN.PT/Ak-PNB/S/I/2020. Program Studi S1 Ilmu Administrasi Publik memiliki dokumen mutu berupa kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir mutu, namun masih dalam pengajuan penetapan oleh fakultas. Untuk capaian Standar Mutu, Program Studi S1 Administrasi Publik telah mencapai 24 standar SN Dikti, dan

sudah melampaui standar seperti jumlah mahasiswa 623 jumlah dosen 27 sehingga rasionya 1:23, serta dosen berpendidikan S3 sudah 14 orang. GKM Program Studi S1 Administrasi Publik diketuai oleh Dr. Muslih Faozanuddin. Sudah melakukan perbaikan penjaminan mutu melalui evaluasi pembelajaran secara daring melalui Google Form. Hasilnya disampaikan kepada dosen saat rapat dan pelatihan. Hasil secara otomatis masuk ke Google Drive program studi. Upaya peningkatan mutu sudah dilakukan melalui pendampingan penyusunan RPS, melalui workshop; meningkatkan kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran; soal harus divalidasi melalui GKM. Program Studi Sudah menetapkan profil dan ditetapkan dalam kurikulum serta ditetapkan dekan tetapi belum dirumuskan dalam visi akademik.

Standar Kompetensi Lulusan

Profil lulusan tertuang dalam dokumen kurikulum Program Studi. Penyusunan kurikulum 2019 sudah melibatkan stakeholder; alumni, pengguna, mahasiswa, dosen, asosiasi yaitu IAPA dan ASIAN. Peninjauan visi misi profil dilekatkan dengan peninjauan kurikulum setiap 4 tahun sekali. Peninjauan bahan ajar dilakukan setiap tahun saat *plotting*. Kurikulum di evaluasi secara periodik 4 tahunan yaitu 2011, 2015, dan terakhir 2019. evaluasi kurikulum 2015, diketahui bahwa profil lulusan Administrasi Publik masih ada ketidaksesuaian dengan visi misi sehingga dilakukan perubahan kurikulum dan juga perubahan nama Program Studi dari Administrasi Negara menjadi Administrasi Publik. Alumni juga memberi masukan dalam pengembangan kurikulum melalui tracer study. Kurikulum terakhir diperbaiki pada tanggal 29 Januari 2019.

Standar Isi Pembelajaran

Capaian pembelajaran KKNi tersedia dan tertuang dalam dokumen kurikulum Program Studi. Masing-masing mata kuliah sudah memiliki RPS. Semua dosen membuat RPS menggunakan model IAPA dan model kedua dari Dikti. Sudah ada prototype asesmen output dan outcome pembelajaran, namun masih dalam proses pengembangan. Jumlah Mata kuliah pilihan 42 sks dan yang diambil 18 sks. Mata kuliah yang tersedia RPSnya sebanyak 100%. Sudah ada kelompok dosen berdasarkan rumpun ilmu: Kebijakan Publik dan Manajemen Publik. Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sebanyak 25%. Prosentase rendah karena diasumsikan yang melakukan integrasi baru dosen sebagai ketua penelitian/pengabdian. Contoh yang dilakukan adalah mengkaitkan hasil penelitian dengan pembelajaran, sebagai bahan ajar. Integrasi pengabdian salah satunya TTG dijadikan buku dan dijadikan sebagai tambahan bahan ajar juga.

Standar Proses Pembelajaran

Berkaitan dengan proses pembelajaran, 80% mata kuliah menerapkan SCL karena masih ada dosen MK di luar keahlian program studi yang belum bisa dikondisikan. Sudah ada evaluasi pembelajaran yang disebar kepada mahasiswa di akhir semester namun belum semua MK, khususnya jika MK tersebut diampu oleh dosen luar Program Studi. Program Studi telah menyediakan dan memutakhirkan Informasi kalender akademik, kurikulum, deskripsi, matakuliah, silabus dan SAP setiap mata kuliah, disampaikan pada saat rapat program studi dan pada saat kuliah. Rata-rata kehadiran mahasiswa sebanyak 100%. Berkaitan dengan pemenuhan 1 kelas maksimal

40 mahasiswa, maka kelas sudah dibagi menjadi kelas A, B, C berdasarkan jalur masuk (kelas A jalur SNMPTN, SBMPTN, mandiri) dan NIM. Setiap tahun Administrasi Publik menerima 3 kelas (A,B,C). Satu angkatan sebanyak 120 mahasiswa. Terkadang juga ada tambahan atau ada yang tidak registrasi karena diterima di universitas lain. Masa studi mahasiswa lulus 4 tahun 6 bulan.

Standar Penilaian Pembelajaran

Matrik capaian pembelajaran (CP) dan tujuan matakuliah disosialisasikan dan dipublikasikan dalam RPS. Terdapat 95% validasi soal ujian yang dilakukan oleh GKM. Masih ada dosen dari luar program studi yang belum menyerahkan soal melalui GKM untuk divalidasi, sehingga belum 100%. Juga karena sanksi yang diberikan kepada dosen masih berupa sanksi moral bukan sanksi administratif sehingga belum semua dosen melakukan validasi soal. Kriteria penilaian untuk setiap mata kuliah disosialisasikan pada Kontrak Pembelajaran. Seluruh mata kuliah dapat menyelesaikan masa penilaian tepat waktu. Penilaian menggunakan multi komponen, minimal mencakup tugas, UTS dan UAS. Masih 30% mata kuliah yang memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi. Mahasiswa bisa komplain nilai dan mendapat penjelasan langsung dari dosen pengampu. Ketika sudah menggunakan GC, feedback dari dosen lebih baik. Tetapi belum semua dosen mau melakukan.

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Program Studi S1 Administrasi Publik didukung oleh 96% dosen dengan jabatan Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar. Satu orang masih jabatan Asisten Ahli. Sebanyak 52% dosen berpendidikan S3. Adanya dosen yang mau pensiun membuat minat studi S3 tidak ada. Rasio dosen: mahasiswa adalah 1:21. Terdapat 100% dosen menjadi anggota ISI dan 26% dosen memiliki prestasi akademik berupa hibah penelitian dan publikasi internasional. Keanggotaan internasional 1 orang sebagai reviewer jurnal internasional. Seluruh dosen Program Studi S1 Administrasi Publik terlibat dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan dan sebagainya dan memenuhi SKS BKD.

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Program Studi S1 Administrasi Publik pada setiap akhir semester ada proses evaluasi oleh mahasiswa, untuk memberikan penilaian pembelajaran oleh dosen. Tapi belum pada semua mata kuliah dan belum mencakup survei kepuasan terhadap sarana prasarana. Tingkat kepuasan terhadap perkuliahan 45%. Seluruh ruang yang digunakan sudah memiliki LCD, AC, dan sebagainya. Semua ruang terhubung dengan jaringan internet namun jaringan kurang baik. Fasilitas laboratorium belum ada karena Laboratorium Administrasi Publik sudah ditarik ke fakultas. Sesuai SOTK Unsoed maka Laboratorium Administrasi Publik jadi tidak di bawah jurusan. Program Studi S1 Administrasi Publik masih membutuhkan sarana praktikum untuk pengambilan keputusan dan humas, juga memerlukan laboratorium komputer untuk praktikum statistik. Ketersediaan ruang belajar masih standar, kenyamanan masih kurang. Tersedia ruang untuk Himpunan Mahasiswa dan sarana untuk olahraga tersedia namun belum memadai. Untuk GKM sudah punya ruang GKM. Tersedia ruang dosen dengan luas rata-rata 6 M2 setiap ruangan. 80 % ruang kerja dosen belum lengkap. Kursi tamu

di ruang dosen masih ada yang hanya 1 kursi tamu. Tersedia 9 m² untuk ruang tenaga kependidikan. Tersedia ruang Pusat Informasi Ilmiah 32m², dengan ketersediaan buku, jurnal, prosiding, skripsi, tesis, dan sebagainya.

Standar Pengelolaan

Dalam hal pengelolaan, setiap awal semester dilakukan monev RPS. Dosen diminta melakukan presentasi RPS sehingga bisa mendapat masukan dari dosen lain. Selain itu dilakukan monev capaian pembelajaran dilakukan setiap akhir semester. Indeks kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana dan prasarana perkuliahan melalui evaluasi akhir perkuliahan secara manual. Sejauh ini belum ada IKAD yang dikerjakan mandiri oleh program studi. IKAD Fakultas terakhir dilaksanakan 2012-2013. Program Studi S1 Administrasi Publik belum menyusun LAKIP.

Standar Pembiayaan

Dalam hal penyusunan anggaran tahunan, Program Studi S1 Administrasi Publik dilibatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT). Program studi tidak mengelola dana secara langsung.

Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Terkait penelitian dan pengabdian, dalam 1 tahun terakhir, terdapat 5 publikasi dalam jurnal internasional bereputasi dari dosen-dosen. Untuk Jurnal Internasional yaitu 5 judul dalam 1 tahun terakhir. Untuk publikasi jurnal nasional terakreditasi 5 judul, untuk jurnal nasional 5 judul, dan sebanyak 2 TTG. Program Studi S1 Administrasi Publik sudah memiliki road map penelitian. Seluruh dosen program studi melakukan kegiatan penelitian setiap tahun, dan yang melakukan monev 60%. Terdapat 2 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks scopus. Terdapat 380 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks google scholar. Sebanyak 85% dosen tetap program studi memiliki kualifikasi menjadi ketua peneliti. Sedangkan dosen mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 20%. Untuk pengabdian, terdapat 40% dosen program studi terlibat dalam usulan pengabdian. Terdapat indeks 90% kepuasan terhadap pengabdian mandiri yang dilihat dari indikator respon positif dari masyarakat/ mitra penerima manfaat. Untuk pelibatan mahasiswa, terdapat 14 judul penelitian dosen yang kegiatannya melibatkan mahasiswa. Sedangkan untuk pengabdian, terdapat 5 judul pengabdian yang kegiatannya melibatkan mahasiswa.

Standar Kemahasiswaan

Untuk kemahasiswaan, ada 2 prestasi mahasiswa di tingkat lokal, 1 prestasi mahasiswa di tingkat regional, dan 1 prestasi mahasiswa di tingkat nasional. Program studi S1 Administrasi Publik tidak memiliki mahasiswa asing. Untuk publikasi mahasiswa, terdapat 3 karya tulis mahasiswa dalam bentuk jurnal ilmiah. Sedang diupayakan sebagai pengganti UTS/UAS untuk mendorong mahasiswa menghasilkan karya yang dipublikasikan di media massa. Sedang diinisiasi, untuk membuat sistem nilai berbasis kinerja dan tergantung kebijaksanaan dosen masing-masing untuk mendorong agar mahasiswa bisa menulis di media massa.

4. Program Studi S2 Administrasi Publik

Standar Tata Pamong

Program Studi S2 Administrasi Publik Terakreditasi A dengan SK No. 2938/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2016. Program Studi S2 Administrasi Publik belum memiliki kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir mutu. Untuk POB sudah ada dokumen tetapi belum disahkan. Untuk Standar Mutu, dalam beberapa poin sudah melampaui 24 standar SN Dikti. GKM Program Studi S2 Administrasi Publik terdiri dari Prof. Dr. Israwan, M.Si, Dr. Indiahono, M.Si. Sudah melakukan perbaikan penjaminan mutu tetapi belum didokumentasikan. Antara lain mencakup pembimbingan tesis secara lebih intensif. Upaya peningkatan mutu sudah dilakukan misalnya perbaikan RPS meski belum masih ada yang belum sesuai KKNI, pengajuan tesis, dan turnitin. Program Studi S2 Administrasi Publik memiliki visi akademik, belum di SK kan dan dicantumkan dalam website dan dokumen Program Studi.

Standar Kompetensi Lulusan

Berkaitan dengan kompetensi lulusan, profil lulusan tertuang dalam dokumen kurikulum Program Studi. Penyusunan kurikulum Program Studi S2 Administrasi Publik sudah melibatkan stakeholder dari pihak Pemda dan dosen. Belum melibatkana mahasiswa dan alumni. Visi, Misi dan Profil Lulusan sudah tersedia tetapi ada SK nya. Kurikulum Program Studi S2 Administrasi Publik. Kurikulum diperbaiki terakhir 1 Juli 2016. Program Studi dalam melakukan evaluasi kurikulum belum menggunakan hasil evaluasi assesment Visi, Misi dan Profil Lulusan.

Standar Isi Pembelajaran

Kurikulum Program Studi S2 Administrasi Publik belum dipetakan dalam capaian pembelajaran sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus. Mata kuliah 75% sudah memiliki RPS. Rencana dan hasil assesmen output dan outcomes pembelajaran belum dilakukan. Jumlah Mata kuliah pilihan 27 sks dan yang diambil 12 sks. Belum ada pemutakhiran mata kuliah, atau belum ada evaluasi. Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen belum ada atau belum dievaluasi. Dari seluruh mata kuliah yang tersedia sebanyak 25% memiliki bahan ajar.

Standar Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, seluruh mata kuliah menerapkan SCL di Program Studi S2 Administrasi Publik dan melakukan umpan balik setiap akhir semester. Program Studi belum menyediakan dan memutakhirkan Informasi kalender akademik, kurikulum, deskripsi, matakuliah, silabus dan SAP setiap mata kuliah secara online. Rata-rata kehadiran mahasiswa sebanyak 90%. Masa studi mahasiswa Program Studi S2 Administrasi Publik lulus yaitu 3 tahun.

Standar Penilaian Pembelajaran

Dalam hal penilaian pembelajaran, belum tersedia matrik capaian pembelajaran (CP) dan tujuan matakuliah yang disosialisasikan dan dipublikasikan dalam RPS. Belum semua dosen menyusun matrik kesesuaian capaian matakuliah (CPMK) dengan

capaian pembelajaran (CP) yang diharapkan dalam RPS. Untuk validasi soal ujian di Program Studi S2 Administrasi Publik sudah dilakukan oleh GKM. Seluruh matakuliah telah menggunakan penilaian multi komponen. Seluruh mata kuliah dapat menyelesaikan masa penilaian tepat waktu. Namun masih 15% mata kuliah yang memberikan memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi.

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Program Studi S2 Administrasi Publik didukung oleh 1 Guru Besar, 8 Lektor Kepala, dan 2 Lektor. Sebanyak 100% dosen berpendidikan S3. Rasio dosen: mahasiswa adalah 1 : 12. Terdapat 100% dosen menjadi anggota profesi nasional. Sebanyak 90% dosen memiliki prestasi akademik. Untuk keanggotaan internasional masih 0%. Seluruh dosen Program Studi S2 Administrasi Publik terlibat dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan dan sebagainya dan memenuhi SKS BKD.

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Berkaitan dengan sarana dan prasarana, Program Studi S2 Administrasi Publik sudah melakukan survei kepuasan terhadap sarana prasarana. Tingkat kepuasan 100%. Seluruh ruang yang digunakan sudah memiliki LCD, AC, dan sebagainya. Fasilitas laboratorium sudah memadai. Tersedia ruang belajar dan ruang kerja untuk mahasiswa namun belum memadai. Sarana olahraga tersedia namun belum memadai. Untuk GKM sudah memiliki ruangan. Ruang pengelola tersedia namun kurang nyaman. Tersedia ruang dosen yaitu 4 m². Tersedia 6 m² untuk ruang tenaga kependidikan. Tidak tersedia ruang Pusat Informasi Ilmiah. Namun Program Studi S2 Administrasi Publik memiliki koleksi skripsi, tesis, jurnal yang dapat diakses oleh mahasiswa.

Standar Pengelolaan

Dalam hal pengelolaan, dalam setiap semester Program Studi S2 Administrasi Publik melakukan monitoring RPS. Selain itu dilakukan monev capaian pembelajaran dilakukan setiap akhir semester. Pengukuran indeks kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana dan prasarana perkuliahan sudah dilakukan namun hasilnya masih tidak puas. Belum ada pengukuran Indeks kinerja dosen. Program Studi S2 Administrasi Publik belum menyusun LAKIP.

Standar Pembiayaan

Untuk penyusunan anggaran tahunan, Program Studi S2 Administrasi Publik dilibatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT). Namun besar DOM Program Studi S2 Adminitrasi Publik tidak mengetahui, target minimal 24 juta.

Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam penelitian dan pengabdian, terdapat 3 publikasi dalam jurnal internasional bereputasi dari dosen-dosen Program Studi S2 Administrasi Publik dalam 1 tahun terakhir. Untuk publikasi jurnal internasional yaitu 1 judul. Terdapat jurnal nasional terakreditasi 6 judul dan 2 jurnal nasional. Program Studi S2 Administrasi Publik road map penelitian ditingkat jurusan. Seluruh dosen program studi melakukan kegiatan penelitian setiap tahun. Terdapat 26 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks scopus.

Selain itu, terdapat 2000 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks google scholar. Semua dosen tetap program studi memiliki kualifikasi menjadi ketua peneliti. Sedangkan jumlah dosen mempublikasi hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 50%. Untuk buku teknologi tepat guna yang dihasilkan dosen program studi sebanyak 1 buah atas nama 3 dosen. Publikasi hasil pengabdian sebanyak 1 judul. Untuk pengabdian, terdapat 55% dosen program studi terlibat dalam usulan kegiatan pengabdian. Selanjutnya terdapat 2 judul penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa. Sedangkan untuk pengabdian, 1 judul pengabdian yang melibatkan mahasiswa.

Standar Kemahasiswaan

Untuk kemahasiswaan, terdapat 1 prestasi mahasiswa di tingkat lokal dan 1 prestasi mahasiswa di tingkat internasional. Selanjutnya Program Studi S2 Administrasi Publik sudah memiliki 1 mahasiswa asing. Untuk publikasi mahasiswa, terdapat 4 karya tulis mahasiswa dalam bentuk jurnal, 1 karya tulis dalam bentuk prosiding, serta 10 karya tulis ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan dalam media massa.

5. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

Standar Tata Pamong

Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Terakreditasi A dengan 2267/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2020. Ketersediaan dokumen mutu berupa kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir mutu, POB, dan ada di tingkat Fakultas. Program Studi S1 Komunikasi belum memiliki standar mutu yang ditetapkan. Saat ini Program Studi memiliki rancangan renstra Program Studi. Standar mutu yang ditetapkan fakultas belum banyak dipahami. GKM juga merujuk pada pedoman mutu di tingkat fakultas. Dokumen Renstra sudah ada yang menjadi acuan langkah penjaminan mutu, dan dilaporkan per 3 bulanan. Berkaitan dengan Standar Mutu, Program Studi S1 Ilmu Komunikasi telah mencapai 24 standar SN Dikti. Terdapat beberapa capaian yang melampaui SN Dikti antara lain; Jumlah dosen berpendidikan S3, pelaksanaan pembelajaran berbasis e-learning, capaian IPK lulusan 3,5, ketersediaan Mata Kuliah Pilihan lebih dari 2 kali Mata Kuliah Pilihan yang harus diambil, penerbitan bookchapter dari tugas-tugas mata kuliah sebagai output pembelajaran (luar mata kuliah).

Program Studi S1 Ilmu Komunikasi memiliki beberapa SOP pembelajaran seperti SOP pembuatan soal dan SOP pengajuan skripsi oleh mahasiswa, SOP pembimbingan skripsi, namun belum ditetapkan oleh fakultas. GKM Program Studi S1 Komunikasi sudah secara rutin menjalankan monev pembelajaran secara rutin, mencakup monev ketersediaan RPS, paparan RPS melibatkan semua dosen, monev tentang pembuatan soal, monev pembimbingan akademik, evaluasi pembimbingan skripsi. Sudah dilakukan secara periodik (dua kali dalam setahun). Evaluasi melibatkan mahasiswa (Himakom). Upaya peningkatan mutu sudah dilakukan oleh Program Studi S1 Komunikasi melalui Tim GKM. Contoh yang telah dilakukan untuk upaya perbaikan yaitu keharusan soal mata kuliah yang harus merujuk CPMK, pembuatan kalimat dalam soal yang dapat dipahami dengan mudah, urutan soal dari yang mudah hingga sulit, irisan materi mata kuliah, pembimbing akademik yang sudah dihubungi, PA harus memiliki jadwal jelas kapan dapat dihubungi mahasiswa, penguatan tupoksi PA. Visi akademik dipahami

sebagai scientific vision, maka Program Studi S1 Komunikasi belum memiliki scientific vision.

Standar Kompetensi Lulusan

Profil lulusan tertuang dalam dokumen kurikulum Program Studi. Penyusunan kurikulum sudah melibatkan stakeholder; alumni, pengguna, mahasiswa, dosen, Asosiasi Program Studi Ilmu Komunikasi. Kurikulum Program Studi S1 Komunikasi terakhir dievaluasi pada tahun 21 Februari 2019. Evaluasi visi, misi, dan profil lulusan tercantum secara lengkap dalam Kurikulum 2019. Pada saat itu dilakukan evaluasi menyeluruh untuk visi, misi, dan profil lulusan. Hanya saat ini karena ada aturan kurikulum MBKM, maka yang diberlakukan berupa penyesuaian. Belum ada evaluasi capaian visi misi pada kurun waktu sebelumnya. Akan dilaksanakan secara periodik, menyesuaikan dengan kurikulum merdeka belajar yang harus segera diterapkan.

Standar Isi Pembelajaran

Capaian pembelajaran KKNi tersedia dan tertuang dalam dokumen kurikulum Program Studi. Kurikulum 2019 merupakan Kurikulum KKNi. Peta capaian pembelajaran secara lengkap dalam Kurikulum KKNi. Masing-masing mata kuliah sudah memiliki RPS. Terkait dengan rencana dan hasil asesmen output dan outcomes pembelajaran, yaitu sejak 1 tahun terakhir, Program Studi S1 Komunikasi sudah memulai untuk mengembangkan output pembelajaran, khususnya tugas-tugas perkuliahan dikembangkan menjadi buku, haki, dan jurnal. Namun belum untuk semua mata kuliah dan belum ada asesmen terhadap output dan outcome pembelajaran. Mata kuliah pilihan tersedia 53 sks, yang harus diambil 21 sks. Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sebanyak 50%. Integrasi penelitian dan pengabdian, selain hasil penelitian dan pengabdian dosen untuk mendukung perkuliahan, juga metode pembelajaran untuk mengembangkan bentuk pembelajaran berupa penelitian dan pengabdian. Metode pembelajaran bisa mengarah ke pengabdian masyarakat. Contoh: terkait dengan literasi media sosial, dengan langsung terjun ke masyarakat untuk pengabdian dan penelitian. Dari seluruh mata kuliah yang tersedia sebanyak 75% mata kuliah memutakhirkan materi ajar.

Standar Proses Pembelajaran

Seluruh mata kuliah menerapkan SCL dan melakukan umpan balik setiap akhir semester. Khususnya untuk mata kuliah yang diampu oleh Dosen Komunikasi yang sudah ada umpan balik dari mahasiswa. Program Studi telah menyediakan dan memutakhirkan Informasi kalender akademik, kurikulum, deskripsi, matakuliah, silabus dan SAP setiap mata kuliah. Rata-rata kehadiran mahasiswa sebanyak 90%. Untuk pemenuhan kelas, maksimal 40 mahasiswa, mata kuliah wajib hanya dibagi 2 kelas A dan B, sehingga rata-rata kuota per kelas menjadi di atas 40. Maka yang sudah memenuhi kriteria maksimal 40 mahasiswa per kelas, menjadi rendah persentasenya (40%). Masa studi mahasiswa lulus 4 tahun 6 bulan.

Standar Penilaian Pembelajaran

Kurikulum belum diunggah secara rinci dalam website program studi karena masih tersedia dalam buku pedoman akademik monev. Kurikulum memiliki kesesuaian CPMK dan RPS, yang dievaluasi melalui monev pembelajaran. Matrik capaian

pembelajaran (CP) dan tujuan matakuliah yang disosialisasikan dan dipublikasikan dalam RPS. Terdapat 100% bukti validasi soal ujian yang dilakukan oleh GKM. Kriteria penilaian untuk setiap mata kuliah disosialisasikan pada Kontrak Pembelajaran. Seluruh mata kuliah dapat menyelesaikan masa penilaian tepat waktu. Sebanyak 75% mata kuliah yang memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi.

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Program Studi S1 Ilmu Komunikasi didukung oleh 85% dosen dengan jabatan Lektor dan Lektor Kepala. Sebanyak 15% masih jabatan Asisten Ahli. Sebanyak 57% dosen berpendidikan S3. Rasio dosen: mahasiswa adalah 1:25. Terdapat 50% dosen menjadi anggota asosiasi profesi tingkat nasional dan 70% dosen memiliki prestasi akademik. Keanggotaan internasional masih 20%. Seluruh dosen Program Studi S1 Ilmu Komunikasi terlibat dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan dan sebagainya dan dapat memenuhi SKS BKD.

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Program Studi S1 Komunikasi belum melakukan survei kepuasan terhadap sarana prasarana. Seluruh ruang yang digunakan sudah memiliki LCD, AC, dan sebagainya. Fasilitas laboratorium memadai. Tersedia Ruang untuk Himpunan Mahasiswa dan sarana untuk olahraga tersedia namun belum memadai. Untuk GKM belum memiliki ruangan. Tersedia ruang dosen dengan luas rata-rata 2 M2 setiap ruangan. Tersedia 6 m2 untuk ruang tenaga kependidikan. Namun Program S1 Ilmu Komunikasi saat ini masih masa perpindahan ruangan karena pembangunan gedung fakultas. Tersedia ruang Pusat Informasi Ilmiah yang menyediakan judul buku, skripsi, tesis 21, jurnal nasional, jurnal internasional, yang dapat diakses oleh mahasiswa.

Standar Pengelolaan

Dalam hal pengelolaan, setiap awal semester sudah dilakukan monev RPS. GKM Program Studi S1 Komunikasi sudah secara rutin menjalankan monev pembelajaran secara rutin, mencakup monev ketersediaan RPS dan paparan RPS melibatkan semua dosen. Saat ini semua RPS sudah diunggah dalam eldiru. Monev yang dilakukan GKM belum mencakup kepuasan mahasiswa terhadap sarana prasarana. Selain itu dilakukan monev capaian pembelajaran dilakukan setiap akhir semester. Untuk pengukuran indeks kinerja dosen, belum dilaksanakan, di mana pengukuran indeks kinerja dosen tidak dilakukan lagi oleh fakultas. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi belum menyusun LAKIP.

Standar Pembiayaan

Dalam hal penyusunan anggaran tahunan, Program Studi S1 Komunikasi dilibatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) namun pada saat penetapan tidak dilibatkan. DOM Program Studi S1 Komunikasi sebesar 20 juta.

Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam penelitian dan pengabdian, dalam 1 tahun terakhir, tidak ada publikasi dalam jurnal internasional bereputasi dari dosen-dosen Program Studi S1 Komunikasi. Untuk Jurnal Internasional yaitu 1 judul dalam 1 tahun terakhir. Untuk publikasi jurnal nasional terakreditasi 2 judul, untuk jurnal nasional 3, dan buku atau book chapter sebanyak 5 judul. Sedangkan untuk hak cipta yang dihasilkan oleh dosen sebanyak 3 judul. Program Studi S1 Komunikasi sudah memiliki road map penelitian. Seluruh dosen program studi melakukan kegiatan penelitian setiap tahun. Belum ada sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks scopus. Terdapat 100 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks google scholar. Semua dosen tetap program studi memiliki kualifikasi menjadi ketua peneliti. Sedangkan jumlah dosen mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 20%. Untuk pengabdian, terdapat 30% dosen program studi terlibat dalam kegiatan pengabdian. Untuk pelibatan mahasiswa, terdapat 10 judul penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa. Sedangkan untuk pengabdian, terdapat 2 judul pengabdian yang melibatkan mahasiswa.

Standar Kemahasiswaan

Dalam hal kemahasiswaan, terdapat 5 prestasi mahasiswa di tingkat lokal, tidak ada prestasi mahasiswa di tingkat regional, dan 5 prestasi mahasiswa di tingkat nasional. Tidak ada prestasi mahasiswa di tingkat internasional. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi tidak memiliki mahasiswa asing. Untuk publikasi mahasiswa, terdapat 3 karya tulis mahasiswa dalam bentuk jurnal ilmiah, 50 karya tulis mahasiswa dalam bentuk buku atau book chapter, serta 10 karya tulis ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan dalam media massa.

6. Program Studi S2 Ilmu Komunikasi

Standar Tata Pamong

Program Studi S2 Ilmu Komunikasi Terakreditasi dengan SK BAN PT No. 1361/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2019. Ketersediaan dokumen mutu berupa kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir mutu, POB, dan ada di tingkat Fakultas. GKM juga merujuk pada pedoman mutu di tingkat fakultas. Berkaitan dengan Standar Mutu, Program Studi S2 Ilmu Komunikasi telah mencapai 24 standar SN Dikti namun belum melampaui. Program Studi S2 Ilmu Komunikasi memiliki beberapa SOP pembelajaran seperti SOP pembuatan soal dan SOP pengajuan skripsi oleh mahasiswa, SOP pembimbingan skripsi, namun belum ditetapkan oleh fakultas. GKM Program Studi S2 Komunikasi terdiri dari Dr Wisnu Widjanarko, Dr. Totok Sugito, Dr. Nuryanti. Monev pembelajaran secara rutin, mencakup monev ketersediaan RPS, paparan RPS melibatkan semua dosen, monev tentang pembuatan soal, monev pembimbingan akademik, evaluasi pembimbingan skripsi. Upaya peningkatan mutu sudah dilakukan oleh Program Studi S2 Komunikasi. Contoh, berkaitan dengan hasil karya tulis mahasiswa, mahasiswa menghasilkan book chapter, mahasiswa mengikuti diseminasi dan mengikuti conference. Visi akademik dipahami sebagai scientific vision, maka Program Studi S2 Komunikasi belum memiliki scientific vision.

Standar Kompetensi Lulusan

Profil lulusan tertuang dalam dokumen kurikulum Program Studi S2 Ilmu Komunikasi. Penyusunan kurikulum sudah melibatkan stakeholder; mahasiswa, dosen, stakeholder dari pemerintah, BUMN dan lembaga privat lainnya. Kurikulum Program Studi S2 Komunikasi terakhir dievaluasi pada 22 Desember 2019. Pada saat itu dilakukan evaluasi menyeluruh untuk visi, misi, dan profil lulusan. Program Studi telah merancang, melaksanakan dan mengevaluasi Visi, Misi dan Profil lulusan secara periodik. Sudah dilaksanakan dua kali sejak pendirian Program Studi S2 Ilmu Komunikasi.

Standar Isi Pembelajaran

Capaian pembelajaran tersedia dan tertuang dalam dokumen kurikulum Program Studi. Kurikulum 2017 masih merupakan kurikulum lama. Setiap mata kuliah sudah dipetakan dalam matriks capaian pembelajaran. Masing-masing mata kuliah sudah memiliki RPS. Terkait dengan rencana dan hasil assesmen output dan outcomes pembelajaran, sudah tersedia rencana dan hasil assesmen output dan outcomes pembelajaran untuk 2 mata kuliah, terhambat masa pandemi. Mata kuliah pilihan tersedia 30 sks, yang harus diambil 9 sks. Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sebanyak 20%. Integrasi penelitian dan pengabdian, selain hasil penelitian dan pengabdian dosen untuk mendukung perkuliahan, juga metode pembelajaran. Dari seluruh mata kuliah yang tersedia sebanyak 50% mata kuliah memutakhirkan materi ajar.

Standar Proses Pembelajaran

Seluruh mata kuliah menerapkan SCL dan 50% melakukan umpan balik setiap akhir semester. Evaluasi dilakukan secara formal dan nonformal. Melalui angket, setelah kuliah selesai mahasiswa dapat memberi masukan, pada masa pandemi evaluasi dengan link evaluasi. Program Studi telah menyediakan dan memutakhirkan Informasi kalender akademik, kurikulum, deskripsi, matakuliah, silabus dan SAP setiap mata kuliah. Rata-rata kehadiran mahasiswa sebanyak 90%. Masa studi mahasiswa lulus 2 tahun 7 bulan.

Standar Penilaian Pembelajaran

Kurikulum belum diunggah secara rinci dalam website program studi karena masih tersedia dalam buku pedoman akademik monev. Mata kuliah dalam kurikulum belum semua memiliki kesesuaian CPMK dengan Capaian Pembelajaran. Terdapat 70% bukti validasi soal ujian yang dilakukan oleh GKM. Kriteria penilaian untuk setiap mata kuliah disosialisasikan pada Kontrak Pembelajaran. Seluruh mata kuliah dapat menyelesaikan masa penilaian tepat waktu. Sebanyak 10% mata kuliah yang memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi.

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Program Studi S2 Ilmu Komunikasi memiliki 40% dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Lektor sebanyak 60%. Sebanyak 100% dosen berpendidikan S3. Rasio dosen: mahasiswa adalah 1 : 4. Terdapat 90% dosen menjadi anggota asosiasi profesi

tingkat nasional. Keanggotaan internasional masih 10%. Seluruh dosen Program Studi S2 Ilmu Komunikasi terlibat dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan dan sebagainya dan dapat memenuhi SKS BKD.

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Seperti halnya Program Studi S1 Komunikasi, Program Studi S2 Komunikasi juga belum melakukan survei kepuasan terhadap sarana prasarana. Seluruh ruang yang digunakan sudah memiliki LCD, AC, dan sebagainya. Fasilitas laboratorium tidak tersedia. Tersedia Ruang untuk Himpunan Mahasiswa dan sarana untuk olahraga tersedia namun belum memadai. Ruang kerja dan ruang belajar mahasiswa tersedia namun belum memadai. Ruang pengelola dan ruang GKM kurang nyaman. Tersedia ruang dosen dengan luas rata-rata 4 M2 setiap ruangan. Tersedia 6 m2 untuk ruang tenaga kependidikan. Untuk ruang Pusat Informasi Ilmiah dan buku, jurnal, skripsi, tesis berbagi dengan Fakultas.

Standar Pengelolaan

Dalam hal pengelolaan, setiap awal semester belum ada monev pembelajaran. Untuk pengukuran indeks kinerja dosen, belum dilaksanakan, pengukuran indeks kinerja dosen tidak dilakukan lagi oleh fakultas. Pengukuran indeks kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana dan prasarana perkuliahan juga belum dilakukan. Program Studi S2 Komunikasi belum menyusun LAKIP.

Standar Pembiayaan

Dalam hal penyusunan anggaran tahunan, Program Studi S2 Komunikasi kurang dilibatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT). DOM Program Studi S2 Komunikasi tidak ada data.

Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Berkaitan dengan kegiatan penelitian dan pengabdian, dalam 1 tahun terakhir, 3 publikasi dalam jurnal internasional bereputasi dari dosen-dosen Program Studi S2 Komunikasi. Untuk Jurnal Internasional yaitu 5 judul dalam 1 tahun terakhir. Untuk publikasi jurnal nasional terakreditasi 2 judul, untuk jurnal nasional 8, dan buku atau book chapter sebanyak 8 judul. Sedangkan untuk hak cipta yang dihasilkan oleh sebanyak 3 judul. Program Studi S2 Komunikasi sudah memiliki road map penelitian. Seluruh dosen program studi melakukan kegiatan penelitian setiap tahun. Belum ada sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks scopus. Terdapat 100 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks google scholar. Semua dosen tetap program studi memiliki kualifikasi menjadi ketua peneliti. Sedangkan jumlah dosen mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 20%. Untuk pengabdian, terdapat 20% dosen program studi terlibat dalam usulan pengabdian. Untuk pelibatan mahasiswa, terdapat 10 judul penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa. Sedangkan untuk pengabdian, terdapat 2 judul pengabdian yang melibatkan mahasiswa.

Standar Kemahasiswaan

Terkait kemahasiswaan, tidak ada prestasi mahasiswa di tingkat lokal, tingkat regional, tingkat nasional dan di tingkat internasional. Program Studi S2 Ilmu Komunikasi tidak memiliki mahasiswa asing. Untuk publikasi mahasiswa, terdapat 10

karya tulis mahasiswa dalam bentuk jurnal ilmiah, prosiding 15 judul, ada 15 karya tulis mahasiswa dalam bentuk buku atau book chapter, tidak ada karya tulis ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan dalam media massa.

7. Program Studi S1 Ilmu Politik

Standar Tata Pamong

Program Studi S1 Ilmu Politik Terakreditasi A dengan SK BAN PT 5798/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2020. Ketersediaan dokumen mutu berupa kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir mutu, POB, dan ada di tingkat Universitas dan Fakultas. Dalam hal Standar Mutu, Program Studi S1 Ilmu Politik telah memenuhi 24 standar SN Dikti. Namun demikian, untuk standar masa studi belum tercapai karena masih mahasiswa di atas 5 tahun. GKM Program Studi S1 Ilmu Politik dengan anggota Triana Ahdiati, M.Si, Oktafiani Catur Pratiwi, MA dan Drs. Bambang Suswanto, M.Si. Upaya peningkatan mutu sudah dilakukan tetapi belum optimal, misalnya batas waktu penyelesaian tugas akhir dan sanksi; mendorong dosen untuk mempercepat masa studi bimbingannya; dan mata kuliah metodologi untuk memfasilitasi percepatan penyelesaian tugas akhir. Upaya lainnya untuk peningkatan mutu terkait dengan RPS, saat ini tidak semua RPS sesuai format baru, ada yang hanya mengumpulkan silabus lama. Strategi percepatan masa studi sudah dilakukan tetapi hasil belum maksimal. Program Studi Ilmu Politik sudah memiliki visi akademik tetapi belum di SK kan.

Standar Kompetensi Lulusan

Profil lulusan Program Studi Ilmu Politik sudah tertuang dalam dokumen kurikulum Program Studi. Penyusunan kurikulum sudah melibatkan stakeholder KPU, Pemda, Partai politik, alumni, pengguna, mahasiswa, dosen, dan Asosiasi Program Studi Ilmu Politik (Apsipol). Program Studi S1 Ilmu Politik memiliki visi, misi, profil lulusan yang tertuang dalam dokumen kurikulum (Buku Pedoman Akademik). Kurikulum terakhir ditinjau pada tanggal 25 Oktober 2019. Setiap tahun ada workshop kurikulum untuk mendapat masukan dari pakar dan alumni. Evaluasi kurikulum telah menggunakan hasil evaluasi assesmen Visi, Misi dan Profil Lulusan, yang didukung melalui Tracer Study untuk alumni yang dilakukan secara online dan pertemuan langsung FGD, pada saat temu alumni tahun 2019.

Standar Isi Pembelajaran

Capaian pembelajaran KKNi tersedia dan tertuang dalam evaluasi kurikulum Program Studi, namun perubahan terakhir belum di SK kan. Belum semua mata kuliah dipetakan dalam matrik capaian pembelajaran. Rencana dan hasil assesmen output dan outcomes pembelajaran sudah dilaksanakan tetapi belum optimal, banyak dosen terkendala mengajar melalui eldiru. Jumlah Mata kuliah pilihan 66 sks dan yang diambil 15 sks. Mata kuliah yang tersedia RPSnya sebanyak 100% namun dipegang oleh masing-masing dosen dan sebagian masih format lama. Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sebanyak 50%. Dari seluruh mata kuliah yang tersedia sebanyak 100% mata kuliah memutakhirkan materi ajar namun belum ada bukti dokumentasi.

Standar Proses Pembelajaran

Seluruh mata kuliah di Program Studi Ilmu Politik menerapkan SCL dan melakukan umpan balik setiap akhir semester. Program Studi telah menyediakan dan memutakhirkan informasi kalender akademik, kurikulum, deskripsi, matakuliah, silabus dan SAP setiap mata kuliah. Rata-rata kehadiran mahasiswa sebanyak 80%. Masa studi lulusan masih lama yaitu 5,2 tahun. Sudah ada upaya mempercepat masa studi, melalui mata kuliah metodologi yang untuk memfasilitasi mahasiswa yang mendapatkan nilai A untuk langsung ke tahap seminar proposal.

Standar Penilaian Pembelajaran

Matrik capaian pembelajaran (CP) dan tujuan matakuliah yang disosialisasikan dan dipublikasikan dalam RPS. Namun tidak semua dosen menyetorkan RPS ke program studi, sebagian RPS juga masih format yang lama. Terdapat 25% validasi soal ujian mata kuliah yang dilakukan oleh GKM. Kriteria penilaian untuk setiap mata kuliah disosialisasikan pada Kontrak Pembelajaran. Penilaian mata kuliah bersifat multi komponen yaitu mulai dari UTS, UAS, kuiz, tugas terstruktur, tugas presentasi. Terdapat 90% mata kuliah yang menyelesaikan masa penilaian tepat waktu. Terdapat 50% mata kuliah yang memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi.

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Program Studi S1 Ilmu Politik memiliki dosen dengan kriteria 90% dosen dengan jabatan Lektor, Lektor Kepala. Satu dosen masih asisten ahli. Sebanyak 35% dosen berpendidikan S3. Rasio dosen: mahasiswa adalah 1:20. Terdapat 100% dosen menjadi anggota AIPI dan 50% dosen memiliki prestasi akademik. Keanggotaan profesi internasional masih 5%. Seluruh dosen Program Studi S1 Ilmu Politik terlibat dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan dan sebagainya, serta dapat memenuhi SKS BKD.

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Program Studi S1 Ilmu Politik sudah melakukan survei kepuasan terhadap sarana prasarana. Tingkat kepuasan terhadap sarana prasarana 80%. Seluruh ruang yang digunakan sudah memiliki LCD, AC, dan sebagainya. Namun ketersediaan AC belum maksimal di ruang kelas, termasuk soundsystem. Tidak semua ruang terhubung dengan jaringan internet yang baik. Fasilitas laboratorium belum memadai. Ruang belajar belum memadai. Tersedia ruang untuk Himpunan Mahasiswa dan sarana untuk olahraga tersedia namun belum memadai. Untuk GKM belum memiliki ruangan masih menggunakan ruang seminar. Tersedia ruang dosen dengan luas rata-rata 1,8 m x 1,5 m, tersedia ruang tamu dan almari arsip. Tersedia ruang Pusat Informasi Ilmiah ukuran 8m x 8m, dengan ketersediaan buku, jurnal nasional, jurnal internasional, skripsi, tesis, prosiding, namun memadai.

Standar Pengelolaan

Berkaitan dengan pengelolaan, setiap awal semester dilakukan monev RPS namun belum maksimal. Selain itu dilakukan monev capaian pembelajaran dilakukan setiap akhir semester namun belum mencakup semua mata kuliah. Indeks kepuasan

dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana dan prasarana perkuliahan 80%. Program Studi S1 Ilmu Politik belum menyusun LAKIP.

Standar Pembiayaan

Berkaitan dengan pembiayaan, untuk penyusunan anggaran tahunan, Program Studi S1 Ilmu Politik dilibatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT). DOM Program Studi S1 Ilmu Politik sebesar 23,5 juta.

Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk penelitian dan pengabdian, dalam 1 tahun terakhir, terdapat 2 publikasi dalam jurnal internasional bereputasi dari dosen Program Studi S1 Ilmu Politik. Untuk Jurnal Internasional yaitu 2 judul dalam 1 tahun terakhir. Untuk publikasi jurnal nasional terakreditasi 5 judul dan publikasi dalam jurnal nasional 5 judul. Untuk publikasi dalam buku atau book chapter sebanyak 2 judul. Sedangkan untuk hak cipta yang dihasilkan oleh dosen 1 judul. Program Studi S1 Ilmu Politik sudah memiliki road map penelitian. Seluruh dosen program studi melakukan kegiatan penelitian setiap tahun. Terdapat 5 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks scopus. Terdapat 50 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks google scholar. Semua dosen tetap program studi memiliki kualifikasi menjadi ketua peneliti. Sedangkan jumlah dosen mempublikasi hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 23%. Untuk buku teknologi tepat guna yang dihasilkan dosen program studi sebanyak 1 buah. Untuk pengabdian, terdapat 50% dosen program studi terlibat dalam kegiatan usulan pengabdian. Untuk pelibatan mahasiswa, terdapat 6 judul penelitian dosen yang kegiatannya melibatkan mahasiswa. Sedangkan untuk pengabdian, terdapat 3 judul pengabdian yang kegiatannya melibatkan mahasiswa.

Standar Kemahasiswaan

Berkaitan dengan kemahasiswaan, ada 14 prestasi mahasiswa Program Studi Ilmu Politik di tingkat lokal dan 9 prestasi mahasiswa di tingkat nasional. Untuk tingkat internasional, terdapat 3 prestasi mahasiswa di tingkat internasional. Program Studi S1 Ilmu Politik tidak memiliki mahasiswa asing. Untuk publikasi mahasiswa, tidak ada karya tulis mahasiswa dalam bentuk jurnal ilmiah, buku atau book chapter, dan terdapat 10 karya tulis ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan dalam media massa.

8. Program Studi S1 Hubungan Internasional

Standar Tata Pamong

Program Studi S1 Hubungan Internasional Terakreditasi A dengan SK BAN-PT No. 2111/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019 berlaku hingga 02/07/2024. Ketersediaan dokumen mutu berupa kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir mutu, POB, dan ada di tingkat Fakultas. Program Studi S1 Hubungan Internasional belum memilikinya. Berkaitan dengan Standar Mutu, Program Studi S1 Hubungan Internasional telah mencapai 24 standar SN Dikti dan melampauinya. Antara lain, untuk capaian IPK, masa studi, Program Studi HI telah mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan praktikum sidang PBB, sidang WTO dan legal drafting sebagai syarat kelulusan mata kuliah; Program Studi Hubungan Internasional telah memiliki mekanisme penyusunan, evaluasi, dan sosialisasi VMTS Hubungan Internasional. Upaya peningkatan mutu sudah dilakukan oleh Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional, didukung oleh

GKM antara lain meliputi upaya perbaikan mekanisme dari standar yang sudah ada (kurikulum, IPK, masa studi). Visi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional belum menunjukkan Scientific Vision yang ingin dijadikan unggulan Program Studi Hubungan Internasional dibanding Program Studi Hubungan Internasional yang lain.

Standar Kompetensi Lulusan

Profil lulusan tertuang dalam dokumen kurikulum Program Studi. Penyusunan kurikulum sudah melibatkan stakeholder, alumni, pengguna, mahasiswa, dosen, Asosiasi Program Studi Hubungan Internasional, dan sudah didokumentasikan. Kurikulum Program Studi S1 Hubungan Internasional terakhir dievaluasi pada tahun 4 Mei 2020. Untuk evaluasi kurikulum telah menggunakan hasil evaluasi assesmen Visi, Misi dan Profil Lulusan dan sudah didokumentasikan. Program Studi telah merancang, melaksanakan dan mengevaluasi Visi, Misi dan Profil lulusan secara periodik dan didokumentasikan.

Standar Isi Pembelajaran

Capaian pembelajaran KKNi tersedia dan tertuang dalam dokumen kurikulum Program Studi. Kurikulum Program Studi Hubungan Internasional merupakan Kurikulum KKNi. Peta capaian pembelajaran secara lengkap dalam Kurikulum KKNi. Masing-masing mata kuliah sudah memiliki RPS. Penyusunan RPS melibatkan team teaching dan dipresentasikan. Terkait dengan rencana dan hasil assesmen output dan outcomes pembelajaran, yaitu sejak 1 tahun terakhir, sudah dilakukan. Mata kuliah pilihan tersedia 150 sks, yang harus diambil 36 sks. Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sebanyak 75%. Dari seluruh mata kuliah yang tersedia sebanyak 75% mata kuliah memutakhirkan materi ajar.

Standar Proses Pembelajaran

Seluruh mata kuliah menerapkan SCL dan melakukan umpan balik setiap akhir semester. Program Studi telah menyediakan dan memutakhirkan Informasi kalender akademik, kurikulum, deskripsi, matakuliah, silabus dan SAP setiap mata kuliah, namun belum secara online. Program Studi sudah menyediakan dan memutakhirkan informasi tentang agenda perkuliahan Dengan sistem daring perkuliahan lebih fleksibel untuk memenuhi 16 kali pertemuan. Rata-rata kehadiran mahasiswa sebanyak 90%. Masa studi mahasiswa lulus 4 tahun 6 bulan.

Standar Penilaian Pembelajaran

Dalam kurikulum tersedia matrik kesesuaian capaian matakuliah (CPMK) dengan capaian pembelajaran (CP). Matrik capaian pembelajaran (CP) dan tujuan matakuliah yang disosialisasikan dan dipublikasikan dalam RPS. Terdapat 100% bukti validasi soal ujian yang dilakukan oleh GKM. Penilaian dalam mata kuliah bersifat multikomponen. Kriteria penilaian untuk setiap mata kuliah disosialisasikan pada Kontrak Pembelajaran. Seluruh mata kuliah dapat menyelesaikan masa penilaian tepat waktu. Sebanyak 100% mata kuliah yang memberikan memberikan informasi hasil assesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi.

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Program Studi S1 Hubungan Internasional didukung oleh 58% dosen dengan jabatan Lektor. Sebanyak 42% masih jabatan Asisten Ahli. Sebanyak 8,3% dosen berpendidikan S3. Rasio dosen: mahasiswa adalah 1:27. Terdapat 100% dosen menjadi

anggota asosiasi profesi tingkat nasional dan 17% dosen memiliki prestasi akademik berupa hibah penelitian. Keanggotaan internasional masih 8%. Seluruh dosen Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional terlibat dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan dan sebagainya dan dapat memenuhi SKS BKD.

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Program Studi S1 Hubungan Internasional belum melakukan survei kepuasan terhadap sarana prasarana. Seluruh ruang yang digunakan sudah memiliki LCD, AC, dan sebagainya. Namun jaringan internet belum memadai hanya 50% yang terkoneksi internet. Fasilitas laboratorium memadai. Ruang belajar mahasiswa menggunakan ruang selasar. Tersedia Ruang untuk Himpunan Mahasiswa dan sarana untuk olahraga tersedia namun belum memadai. Untuk GKM belum memiliki ruangan. Tersedia ruang dosen dengan luas rata-rata 7,5 M2 setiap ruangan. Tersedia 10 m2 untuk ruang tenaga kependidikan. Program Studi Hubungan Internasional belum memiliki Pusat Informasi Ilmiah.

Standar Pengelolaan

Berkaitan dengan pengelolaan, pada setiap awal semester sudah dilakukan jadwal monitoring dan evaluasi terhadap RPS secara periodik minimum 1 kali per semester. GKM Program Studi S1 Hubungan Internasional sudah secara rutin menjalankan monev pembelajaran secara rutin, mencakup monev ketersediaan RPS dan paparan RPS melibatkan semua dosen. Monev yang dilakukan GKM belum mencakup kepuasan mahasiswa terhadap sarana prasarana. Selain itu dilakukan monev capaian pembelajaran dilakukan setiap akhir semester. Untuk pengukuran indeks kinerja dosen, belum dilaksanakan. Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional belum menyusun LAKIP.

Standar Pembiayaan

Berkaitan dengan penyusunan anggaran tahunan, Program Studi S1 Hubungan Internasional kurang dilibatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT). DOM Program Studi S1 Hubungan Internasional tidak diketahui.

Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk penelitian dan pengabdian, dalam 1 tahun terakhir, terdapat 2 judul dalam jurnal internasional bereputasi dari dosen-dosen Program Studi S1 Hubungan Internasional. Untuk Jurnal Internasional, terdapat 2 judul dalam 1 tahun terakhir. Untuk publikasi jurnal nasional terakreditasi 5 judul, untuk jurnal nasional 8, dan buku atau book chapter sebanyak 4 judul. Sedangkan untuk hak cipta yang dihasilkan oleh dosen sebanyak 1 judul. Program Studi S1 Hubungan Internasional sudah memiliki road map penelitian namun belum ditetapkan. Seluruh dosen program studi melakukan kegiatan penelitian setiap tahun. Belum ada sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks scopus. Terdapat 50 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks google scholar. Semua dosen tetap program studi memiliki kualifikasi menjadi ketua peneliti. Sedangkan jumlah dosen mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 5%. Untuk pengabdian, terdapat 100% dosen program studi terlibat dalam kegiatan pengabdian. Untuk pelibatan mahasiswa, terdapat 7 judul penelitian dosen yang melibatkan

mahasiswa. Sedangkan untuk pengabdian, terdapat 4 judul pengabdian yang melibatkan mahasiswa.

Standar Kemahasiswaan

Dalam hal kemahasiswaan, terdapat 3 prestasi mahasiswa di tingkat lokal, terdapat 4 prestasi mahasiswa di tingkat regional, dan tidak ada prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. Program Studi S1 Hubungan Internasional memiliki 1 mahasiswa asing tahun 2019. Untuk publikasi mahasiswa, terdapat 5 karya tulis mahasiswa dalam bentuk jurnal ilmiah, dan tidak ada karya tulis mahasiswa dalam bentuk buku atau book chapter, prosiding, dan publikasi dalam media massa.

B. REKAPITULASI CAPAIAN DAN KETIDAKCAPAIAN

Tabel 1. Rekapitulasi Capaian dan Ketidakcapaian Program Studi S1 Sosiologi

Rekapitulasi Capaian	Rekapitulasi Ketidakcapaian
Program Studi S1 Sosiologi	
- Program Studi S1 Sosiologi telah mencapai 24 standar SN Dikti, 22 sesuai standar DIKTI, 2 standar terlampaui, namun belum ada bukti (belum didokumentasikan). - Upaya peningkatan mutu sudah dilakukan tetapi belum optimal, misalnya mencakup perbaikan RPS, bahan ajar, pembimbingan TA, pembimbingan PA. - Profil lulusan tertuang dalam dokumen kurikulum Program Studi. Penyusunan kurikulum sudah melibatkan stakeholder; alumni, pengguna, mahasiswa, dosen, Asosiasi Program Studi Sosiologi. - Capaian pembelajaran KKNl tersedia dan tertuang dalam dokumen kurikulum Program Studi. - Masing-masing mata kuliah sudah memiliki RPS. Rencana dan hasil assesmen output dan outcomes pembelajaran tertuang dalam dokumen laporan tracer study. - Mata kuliah yang tersedia RPSnya sebanyak 100%. - Seluruh mata kuliah menerapkan SCL dan melakukan umpan balik setiap akhir semester. - Program Studi telah menyediakan dan memutakhirkan Informasi kalender akademik, kurikulum, deskripsi, matakuliah, silabus dan SAP setiap mata kuliah secara online. - Matrik capaian pembelajaran (CP) dan tujuan matakuliah yang disosialisasikan dan dipublikasikan dalam RPS. - Terdapat 100% bukti validasi soal ujian yang dilakukan oleh GKM. - Program Studi S1 Sosiologi didukung oleh 90% dosen dengan jabatan Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar. - Sebanyak 55% dosen berpendidikan S3.	- Program Studi S1 Sosiologi belum memiliki dokumentasi dokumen SPMI secara lengkap. - Program Studi S1 Sosiologi belum memiliki dokumentasi SOP secara lengkap. - Sudah melakukan perbaikan penjaminan mutu tetapi belum didokumentasikan. - Program Studi S1 Sosiologi belum merumuskan Scientific Vision secara jelas. - Program Studi S1 Sosiologi memiliki Visi, Misi dan Profil, tujuan sasaran lulusan, tetapi belum ada legalitas penetapannya - Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sebanyak 60%. - Dari seluruh mata kuliah yang tersedia sebanyak 40% mata kuliah memutakhirkan materi ajar. - Rata-rata kehadiran mahasiswa sebanyak 80%. - Masa studi mahasiswa lulus 4 tahun 6 bulan. - Namun masih 10% mata kuliah yang memberikan memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi. - Sebanyak 10% masih jabatan Asisten Ahli. - Namun keanggotaan internasional masih 10%. - Namun tidak semua ruang terhubung dengan jaringan internet yang baik. Fasilitas laboratorium belum memadai. - Tersedia Ruang untuk Himpunan Mahasiswa dan sarana untuk olahraga tersedia namun belum memadai. Untuk GKM belum memiliki ruangan.

• Rasio dosen: mahasiswa adalah 1:18. • Terdapat 100% dosen menjadi anggota ISI dan 80% dosen memiliki prestasi akademik. • Program Studi S1 Sosiologi sudah melakukan survei kepuasan terhadap sarana prasarana, dengan tingkat kepuasan 80%. • Tersedia ruang Pusat Informasi Ilmiah 32m², dengan 200 judul buku, skripsi 100, tesis 50, 5 judul jurnal nasional terakreditasi dalam bentuk e-journal, dan 10 judul jurnal internasional dalam bentuk e-journal. Tersedia pula sebanyak 10 judul prosiding dalam bentuk hard copy. • Setiap awal semester dilakukan monev RPS. Selain itu dilakukan monev capaian pembelajaran dilakukan setiap akhir semester. • Indeks Kinerja Akademik Dosen tertuang dalam laporan evaluasi kinerja dosen. Rata-rata Indeks Kinerja Akademik Dosen di Program Studi 3,2 dari skala 4. • Program Studi S1 Sosiologi dilibatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT). DOM Program Studi S1 Sosiologi sebesar 20,38 juta. • Terdapat 4 publikasi dalam jurnal internasional bereputasi, 1 judul jurnal internasional, publikasi jurnal nasional terakreditasi 5 judul, buku atau book chapter sebanyak 5 judul, 2 HAKI. • Program Studi S1 Sosiologi sudah memiliki road map penelitian. Terdapat 11 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks scopus. Terdapat 7000 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks google scholar. • Sedangkan jumlah dosen mempublikasi hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 72,73%. • Untuk buku teknologi tepat guna yang dihasilkan dosen program studi sebanyak 1 buah. • Untuk pengabdian, terdapat 30,3% dosen program studi terlibat dalam usulan pengabdian.	• Progam studi S1 Sosiologi tidak memiliki mahasiswa asing. • Tidak ada karya tulis mahasiswa dalam media massa.
---	---

• Terdapat 13 judul penelitian dosen yang kegiatannya melibatkan mahasiswa. • Sedangkan untuk pengabdian, terdapat 1 judul pengabdian yang kegiatannya melibatkan mahasiswa. • Terdapat 6 prestasi mahasiswa di tingkat lokal, 2 prestasi mahasiswa di tingkat regional, dan 1 prestasi mahasiswa di tingkat nasional. • Untuk tingkat internasional, terdapat 3 prestasi mahasiswa di tingkat internasional. • Untuk publikasi mahasiswa, terdapat 4 karya tulis mahasiswa dalam bentuk jurnal ilmiah, 6 karya tulis buku atau book chapter.	
---	--

Tabel 2. Rekapitulasi Capaian dan Ketidakcapaian Program Studi S2 Sosiologi

Rekapitulasi Capaian	Rekapitulasi Ketidakcapaian
Program Studi S2 Sosiologi	
• Upaya peningkatan mutu sudah dilakukan tetapi belum optimal, misalnya workshop penulisan tugas akhir, penyusunan SOP penyelesaian tugas akhir, Grup WA, presentasi RPS. • Program Studi S2 Sosiologi memiliki visi akademik, tetapi belum memiliki renstra akademik Program Studi. • Penyusunan kurikulum sudah melibatkan stakeholder; alumni, pengguna, mahasiswa, dosen, asosiasi. • Tersedia Rumpun dosen yaitu Pemberdayaan Masyarakat dan Sosiologi Pedesaan. • Seluruh mata kuliah menerapkan SCL di Program Studi S2 Sosiologi dan melakukan umpan balik setiap akhir semester. • Program Studi telah menyediakan dan memutakhirkan informasi kalender akademik, kurikulum, deskripsi, matakuliah, silabus dan SAP setiap mata kuliah secara online.	• Untuk Standar Mutu, Program Studi S2 Sosiologi telah mencapai 24 standar SN Dikti, namun belum melampaui. • Program Studi S2 Sosiologi sudah menjalankan standar mutu namun belum ada bukti (belum didokumentasikan). • Berkaitan dengan kompetensi lulusan, profil lulusan tertuang dalam dokumen kurikulum namun belum ditetapkan sebagai SK Kurikulum. • Visi, Misi dan Profil Lulusan sudah tersedia tetapi belum ditetapkan. • Program Studi S2 Sosiologi masih menggunakan kurikulum lama. Capaian pembelajaran sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus akan dimasukkan dalam kurikulum baru • Rencana dan hasil asesmen output sudah tersedia, namun asesmen outcomes belum dilakukan.

• Rata-rata kehadiran mahasiswa sebanyak 80%. • Matrik capaian pembelajaran (CP) dan tujuan matakuliah yang disosialisasikan dan dipublikasikan dalam RPS. • Didukung oleh 94,7% dosen dengan jabatan Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar. • Terdapat 100% dosen menjadi anggota ISI dan 100% dosen memiliki prestasi akademik seperti hibah penelitian kompetitif. • Tersedia Ruang Belajar dan Ruang Kerja untuk Mahasiswa. • Tersedia ruang Pusat Informasi Imiah 16m2, menyediakan dengan jurnal dan prosiding, e-journal dan e-prosiding. • Setiap semester dilakukan presentasi RPS. Selain itu dilakukan monev capaian pembelajaran dilakukan setiap akhir semester. • Program Studi S2 Sosiologi dilibatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT). DOM Program Studi S2 Sosiologi sebesar 49,423 juta. • Terdapat 4 publikasi dalam jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional terakreditasi 5 judul, 5 jurnal nasional, buku atau book chapter sebanyak 5 judul dan 1 HAKI. • Program Studi S2 Sosiologi sudah memiliki road map penelitian. • Terdapat 11 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks scopus dan 7000 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks google scholar. • Untuk buku teknologi tepat guna sebanyak 1 buah. • Terdapat 11 judul penelitian dosen yang kegiatannya melibatkan mahasiswa. • Terdapat 5 prestasi mahasiswa di tingkat lokal, 2 prestasi mahasiswa di tingkat regional, dan 2 prestasi mahasiswa di tingkat nasional. • Terdapat 2 karya tulis mahasiswa dalam bentuk jurnal, 2 karya tulis dalam bentuk prosiding, 1 karya tulis mahasiswa dalam bentuk buku atau book chapter, serta 1 karya tulis ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan dalam media massa.	• Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sudah dilakukan namun belum tertuang dalam RPS. • Dari seluruh mata kuliah yang tersedia sebanyak 50% memiliki bahan ajar. • Masa studi mahasiswa Program Studi S2 Sosiologi lulus 2 tahun 6 bulan. • Untuk validasi soal ujian di Program Studi S2 Sosiologi belum dilakukan oleh GKM. • Masih 20% mata kuliah yang memberikan memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi. • Rasio dosen: mahasiswa adalah 1 : 2. • Untuk keanggotaan internasional masih 10%. • Program Studi S2 Sosiologi belum melakukan survei kepuasan terhadap sarana prasarana. • Untuk GKM belum memiliki ruangan. Ruang pengelola belum nyaman. • Tidak semua ruang terhubung dengan jaringan internet yang baik. Fasilitas laboratorium belum memadai. • Belum ada pengukuran Indeks kinerja dosen. Program Studi S2 Sosiologi belum menyusun LAKIP. • Jumlah dosen mempublikasi hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 52%. • Untuk pengabdian, terdapat 16% dosen program studi terlibat dalam kegiatan pengabdian. • Belum ada judul pengabdian yang kegiatannya melibatkan mahasiswa. • Untuk tingkat internasional, dan belum ada prestasi mahasiswa di tingkat internasional. • Program studi S2 Sosiologi tidak memiliki mahasiswa asing.
--	--

Tabel 3. Rekapitulasi Capaian dan Ketidackapaian Program Studi S1 Administrasi Publik

Rekapitulasi Capaian	Rekapitulasi Ketidackapaian
Program Studi S1 Administrasi Publik	
• Program Studi S1 Administrasi Publik memiliki dokumen mutu berupa kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir mutu, masih dalam pengajuan penetapan oleh fakultas. • Telah mencapai 24 standar SN Dikti, dan sudah melampaui standar seperti jumlah mahasiswa 623 jumlah dosen 27 sehingga rasionya 1:23, serta dosen berpendidikan S3 sudah 14 orang. • Sudah melakukan perbaikan penjaminan mutu melalui evaluasi pembelajaran secara daring melalui Google Form. • Upaya peningkatan : pendampingan penyusunan RPS, melalui workshop; meningkatkan kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran; soal harus divalidasi melalui GKM. • Penyusunan kurikulum 2019 melibatkan stakeholder; alumni, pengguna, mahasiswa, dosen, asosiasi yaitu IAPA dan ASIAN. • Peninjauan visi misi profil dilekatkan dengan peninjauan kurikulum setiap 4 tahun sekali. • Peninjauan bahan ajar dilakukan setiap tahun saat <i>plotting</i>. • Masing-masing mata kuliah sudah memiliki RPS. Semua dosen membuat RPS menggunakan model IAPA dan dari Dikti. • Sudah ada kelompok dosen berdasarkan rumpun ilmu: Kebijakan Publik dan Manajemen Publik. • Untuk pemenuhan 1 kelas maksimal 40 mahasiswa, kelas dibagi menjadi kelas A, B, C berdasarkan jalur masuk (kelas A jalur SNMPTN, SBMPTN, mandiri) dan NIM.	• Program Studi S1 Administrasi Publik belum memiliki visi akademik. • Sudah ada prototype asesmen output dan outcome pembelajaran, namun masih dalam proses pengembangan. • Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sebanyak 25%. Prosentase rendah karena diasumsikan yang melakukan integrasi baru dosen sebagai ketua penelitian/pengabdian. • 80% mata kuliah menerapkan SCL karena masih ada dosen MK di luar keahlian program studi yang belum bisa dikondisikan. • Program Studi telah menyediakan dan memutakhirkan Informasi kalender akademik, kurikulum, deskripsi, matakuliah, silabus dan SAP setiap mata kuliah, disampaikan pada saat rapat program studi dan pada saat kuliah (belum online). • Masa studi mahasiswa lulus 4 tahun 6 bulan. • Masih 30% mata kuliah yang memberikan feedback. Ketika sudah menggunakan GC, feedback dari dosen lebih baik. • Satu orang masih jabatan Asisten Ahli. • 26% dosen memiliki prestasi akademik berupa hibah penelitian dan publikasi internasional. • Belum mencakup survei kepuasan terhadap sarana prasarana. • Fasilitas laboratorium belum ada karena Laboratorium Administrasi Publik sudah ditarik ke fakultas. • Membutuhkan sarana praktikum untuk pengambilan keputusan dan humas, memerlukan laboratorium komputer untuk praktikum statistik. • Ketersediaan ruang belajar masih standar, kenyamanan masih kurang.

• Terdapat 95% validasi soal ujian yang dilakukan oleh GKM. Didukung oleh 96% dosen jabatan Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar. • Sebanyak 52% dosen berpendidikan S3. • Rasio dosen: mahasiswa adalah 1:21. • Untuk GKM sudah punya ruang GKM. Tersedia ruang dosen dengan luas rata-rata 6 M2 setiap ruangan. 80 % ruang kerja dosen belum lengkap. • Tersedia ruang Pusat Informasi Ilmiah 32m2, dengan ketersediaan buku, jurnal, prosiding, skripsi, tesis, dan sebagainya. • Setiap awal semester dilakukan monev RPS. Dosen melakukan presentasi RPS sehingga bisa mendapat masukan dari dosen lain • Terdapat 5 publikasi dalam jurnal internasional bereputasi, jurnal Internasional yaitu 5 judul, publikasi jurnal nasional terakreditasi 5 judul, untuk jurnal nasional 5 judul, dan sebanyak 2 TTG. • Program Studi sudah memiliki road map penelitian. • Terdapat 2 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks scopus. • Terdapat 380 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks google scholar. • Sebanyak 85% dosen tetap program studi memiliki kualifikasi menjadi ketua peneliti. • Terdapat indeks 90% kepuasan terhadap pengabdian mandiri yang dilihat dari indikator respon positif dari masyarakat. • Terdapat 14 judul penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa. • Terdapat 5 judul pengabdian yang melibatkan mahasiswa. • Ada 2 prestasi mahasiswa di tingkat lokal, 1 prestasi mahasiswa di tingkat regional, dan 1 prestasi mahasiswa di tingkat nasional. • Terdapat 3 karya tulis mahasiswa dalam bentuk jurnal ilmiah.	• Tersedia ruang untuk Himpunan Mahasiswa dan sarana untuk olahraga tersedia namun belum memadai. • Belum ada IKAD yang dikerjakan mandiri oleh program studi. • Program Studi S1 Administrasi Publik belum menyusun LAKIP. • Program studi tidak mengelola dana secara langsung. • Seluruh dosen melakukan kegiatan penelitian setiap tahun 60%. • Sedangkan dosen mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 20%. • Untuk pengabdian, terdapat 40% dosen program studi terlibat dalam usulan pengabdian. • Program Studi S1 Administrasi Publik tidak memiliki mahasiswa asing. • Publikasi mahasiswa dalam prosiding, media massa, buku belum ada.
--	--

Tabel 4. Rekapitulasi Capaian dan Ketidackapaian Program Studi S2 Administrasi Publik

Rekapitulasi Capaian	Rekapitulasi Ketidackapaian
Program Studi S2 Administrasi Publik	
• Untuk POB sudah ada dokumen tetapi belum disahkan. • Untuk Standar Mutu, dalam beberapa poin sudah melampaui 24 standar SN Dikti. • Sudah melakukan perbaikan penjaminan mutu tetapi belum didokumentasikan. Antara lain mencakup pembimbingan tesis secara lebih intensif. • Upaya peningkatan mutu sudah dilakukan misalnya perbaikan RPS meski belum masih ada yang belum sesuai KKNi, pengajuan tesis, dan turnitin. Program Studi S2 Administrasi Publik memiliki visi akademik, belum di SK kan dan dicantumkan dalam website dan dokumen Program Studi. • Mata kuliah 75% sudah memiliki RPS. • Seluruh mata kuliah menerapkan SCL di Program Studi S2 Administrasi Publik dan melakukan umpan balik setiap akhir semester. Rata-rata kehadiran mahasiswa sebanyak 90%. • Untuk validasi soal ujian di Program Studi S2 Administrasi Publik sudah dilakukan oleh GKM. • Program Studi S2 Administrasi Publik didukung oleh 1 Guru Besar, 8 Lektor Kepala, dan 2 Lektor. • Rasio dosen: mahasiswa adalah 1 : 12. • Terdapat 100% dosen menjadi anggota profesi nasional. Sebanyak 90% dosen memiliki prestasi akademik. • Sudah melakukan survei kepuasan terhadap sarana prasarana. Tingkat kepuasan 100%. Fasilitas laboratorium sudah memadai. • Untuk GKM sudah memiliki ruangan. Ruang pengelola tersedia namun kurang nyaman.	• Program Studi S2 Administrasi Publik belum memiliki kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir mutu. • Penyusunan kurikulum sudah melibatkan stakeholder dari pihak Pemda dan dosen, namun belum melibatkan mahasiswa dan alumni. • Evaluasi kurikulum belum menggunakan hasil evaluasi assesment Visi, Misi dan Profil Lulusan. • Visi, Misi dan Profil Lulusan sudah tersedia tetapi belum ada SK nya. Kurikulum diperbaiki terakhir 1 Juli 2016. • Kurikulum belum dipetakan dalam capaian pembelajaran sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus. • Belum semua dosen menyusun matrik kesesuaian capaian matakuliah (CPMK dengan capaian pembelajaran (CP). • Rencana dan hasil assesmen output dan outcomes pembelajaran belum dilakukan. • Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen belum ada atau belum dievaluasi. • Tersedia sebanyak 25% memiliki bahan ajar. • Masa studi mahasiswa lulus yaitu 3 tahun. • Masih 15% mata kuliah yang memberikan memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi. • Untuk keanggotaan internasional masih 0%. • Tidak tersedia ruang Pusat Informasi Ilmiah, namun memiliki koleksi skripsi, tesis, jurnal yang dapat diakses oleh mahasiswa. • Belum ada pengukuran Indeks kinerja dosen. • Program Studi S2 Administrasi Publik belum menyusun LAKIP.

• Monitoring RPS dan monev capaian pembelajaran dilakukan setiap akhir semester. • Terdapat 3 publikasi dalam jurnal internasional bereputasi, publikasi jurnal internasional yaitu 1 judul, terdapat jurnal nasional terakreditasi 6 judul dan 2 jurnal nasional. • Program Studi S2 Administrasi Publik road map penelitian ditingkat jurusan. • Terdapat 26 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks scopus. • Selain itu, terdapat 2000 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks google scholar. • Untuk buku teknologi tepat guna yang dihasilkan dosen program studi sebanyak 1 judul • Terdapat 55% dosen program studi terlibat dalam usulan pengabdian. • Terdapat 2 judul penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa. • Untuk pengabdian, 1 judul pengabdian yang melibatkan mahasiswa. • Terdapat 1 prestasi mahasiswa di tingkat lokal dan 1 prestasi mahasiswa di tingkat internasional. • Untuk publikasi mahasiswa, terdapat 4 karya tulis mahasiswa dalam bentuk jurnal, 1 karya tulis dalam bentuk prosiding, serta 10 karya tulis ilmiah mahasiswa dalam media massa.	• DOM Program Studi S2 Adminitrasi Publik tidak mengetahui, target minimal 24 juta. • Jumlah dosen mempublikasi hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 50%. • Program Studi S2 Administrasi Publik memiliki 1 mahasiswa asing.
---	---

Tabel 5. Rekapitulasi Capaian dan Ketidackapaian Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

Rekapitulasi Capaian	Rekapitulasi Ketidackapaian
Program Studi S1 Ilmu Komunikasi	
• Program Studi memiliki rancangan renstra Program Studi. • Dokumen Renstra sudah ada yang menjadi acuan langkah penjaminan mutu, dan dilaporkan per 3 bulanan. • Program Studi S1 Ilmu Komunikasi mencapai 24 standar SN Dikti. Terdapat beberapa capaian yang melampaui; Jumlah dosen berpendidikan S3, pelaksanaan pembelajaran berbasis e-learning, capaian IPK lulusan 3,5, ketersediaan MK Pilihan lebih dari 2 kali MK Pilihan yang harus diambil, penerbitan bookchapter dari tugas-tugas mata kuliah sebagai output pembelajaran (luar mata kuliah). • Memiliki beberapa SOP pembelajaran seperti SOP pembuatan soal dan SOP pengajuan skripsi oleh mahasiswa, SOP pembimbingan skripsi, namun belum ditetapkan oleh fakultas. • Monev pembelajaran secara rutin, mencakup monev ketersediaan RPS, paparan RPS melibatkan semua dosen, pembuatan soal, pembimbingan akademik, evaluasi pembimbingan skripsi. • Evaluasi melibatkan mahasiswa (Himakom). • Upaya perbaikan yaitu keharusan soal mata kuliah yang harus merujuk CPMK, pembuatan kalimat dalam soal yang dapat dipahami dengan mudah, urutan soal dari yang mudah hingga sulit, irisan materi mata kuliah, pembimbing akademik yang sudah dihubungi, PA harus memiliki jadwal jelas kapan dapat dihubungi mahasiswa. • Penyusunan kurikulum sudah melibatkan stakeholder; alumni, pengguna, mahasiswa, dosen, Asosiasi Program Studi Ilmu Komunikasi. • Evaluasi visi, misi, dan profil lulusan tercantum secara lengkap dalam Kurikulum 2019.	• Ketersediaan dokumen mutu berupa kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir mutu, POB, dan ada di tingkat Fakultas. Standar mutu yang ditetapkan fakultas belum banyak dipahami. • Visi akademik dipahami sebagai scientific vision, maka Program Studi S1 Komunikasi belum memiliki scientific vision. • Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sebanyak 50%. • Mata kuliah wajib hanya dibagi 2 kelas A dan B, sehingga rata-rata kuota per kelas menjadi di atas 40. Maka yang sudah memenuhi kriteria maksimal 40 mahasiswa per kelas, menjadi persentasenya 40%. • Masa studi mahasiswa lulus 4 tahun 6 bulan. • Sebanyak 15% masih jabatan Asisten Ahli. • Terdapat 50% dosen menjadi anggota asosiasi profesi tingkat nasional dan 70% dosen memiliki prestasi akademik. • Keanggotaan internasional masih 20%. • Kurikulum belum diunggah secara rinci dalam website program studi karena masih tersedia dalam buku pedoman akademik monev. • Program Studi S1 Komunikasi belum melakukan survei kepuasan terhadap sarana prasarana. • Tersedia Ruang untuk Himpunan Mahasiswa dan sarana untuk olahraga tersedia namun belum memadai. • Untuk GKM belum memiliki ruangan. • Untuk pengukuran indeks kinerja dosen, belum dilaksanakan. • Program Studi S1 Ilmu Komunikasi belum menyusun LAKIP. • Dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) namun pada saat penetapan tidak dilibatkan.

• Peta capaian pembelajaran secara lengkap dalam Kurikulum KKNI. Masing-masing mata kuliah sudah memiliki RPS. • Program Studi S1 Komunikasi sudah memulai untuk mengembangkan output pembelajaran, khususnya tugas-tugas perkuliahan dikembangkan menjadi buku, haki, dan jurnal. • Dari seluruh mata kuliah yang tersedia sebanyak 75% mata kuliah memutakhirkan materi ajar. • Seluruh mata kuliah menerapkan SCL dan melakukan umpan balik setiap akhir semester. • Program Studi telah menyediakan dan memutakhirkan Informasi kalender akademik, kurikulum, deskripsi, matakuliah, silabus dan SAP setiap mata kuliah. • Rata-rata kehadiran mahasiswa sebanyak 90%. • Terdapat 100% bukti validasi soal ujian yang dilakukan oleh GKM. • Sebanyak 75% mata kuliah yang memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi. • Program Studi S1 Ilmu Komunikasi didukung oleh 85% dosen dengan jabatan Lektor dan Lektor Kepala. • Sebanyak 57% dosen berpendidikan S3. • Rasio dosen: mahasiswa adalah 1:25. • Tersedia ruang Pusat Informasi Ilmiah yang menyediakan judul buku, skripsi, tesis, jurnal nasional, jurnal internasional. • GKM Program Studi S1 Komunikasi sudah secara rutin menjalankan monev pembelajaran secara rutin, mencakup monev ketersediaan RPS dan paparan RPS melibatkan semua dosen. • Saat ini semua RPS sudah diunggah dalam eldiru. • DOM Program Studi S1 Komunikasi sebesar 20 juta. • Untuk Jurnal Internasional yaitu 1 judul dalam 1 tahun terakhir. • Untuk publikasi jurnal nasional terakreditasi 2 judul, untuk jurnal nasional 3, dan buku atau book chapter 5 judul, HAKI 3 judul. • Program Studi S1 Komunikasi sudah memiliki road map penelitian.	• Tidak ada publikasi dalam jurnal internasional bereputasi. • Belum ada sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks scopus. • Jumlah dosen mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 20%. • Terdapat 30% dosen program studi terlibat dalam usulan pengabdian. • Tidak ada prestasi mahasiswa di tingkat internasional. • Program Studi S1 Ilmu Komunikasi tidak memiliki mahasiswa asing.
--	--

• Terdapat 100 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks google scholar. • Terdapat 10 judul penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa. • Terdapat 2 judul pengabdian yang melibatkan mahasiswa. • Terdapat 5 prestasi mahasiswa di tingkat lokal dan 5 prestasi mahasiswa di tingkat nasional. • Untuk publikasi mahasiswa, terdapat 3 karya tulis mahasiswa dalam bentuk jurnal ilmiah, 50 karya tulis mahasiswa dalam bentuk buku atau book chapter, serta 10 karya tulis ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan dalam media massa.	
---	--

Tabel 6. Rekapitulasi Capaian dan Ketidackapaian Program Studi S2 Ilmu Komunikasi

Rekapitulasi Capaian	Rekapitulasi Ketidackapaian
Program Studi S2 Ilmu Komunikasi	
• Program Studi S2 Ilmu Komunikasi memiliki SOP pembelajaran seperti SOP pembuatan soal dan SOP pengajuan skripsi oleh mahasiswa, SOP pembimbingan skripsi. • Monev pembelajaran secara rutin, mencakup monev ketersediaan RPS, paparan RPS melibatkan semua dosen, monev tentang pembuatan soal, monev pembimbingan akademik, evaluasi pembimbingan skripsi. • Upaya peningkatan mutu seperti hasil karya tulis mahasiswa, mahasiswa menghasillkan book chapter, mahasiswa mengikuti diseminasi dan mengikuti conference.	• Ketersediaan dokumen mutu berupa kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir mutu, POB, dan ada di tingkat Fakultas. • Berkaitan dengan Standar Mutu, Program Studi S2 Ilmu Komunikasi telah mencapai 24 standar SN Dikti namun belum melampaui. • Visi akademik dipahami sebagai scientific vision, maka Program Studi S2 Komunikasi belum memiliki scientific vision. • Rencana dan hasil assesmen output dan outcomes pembelajaran, sudah tersedia rencana dan hasil assesmen output dan outcomes pembelajaran untuk 2 mata kuliah, terhambat masa pandemi. • Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sebanyak 20%. • Tersedia sebanyak 50% mata kuliah memutakhirkan materi ajar.

• Program Studi telah mengevaluasi Visi, Misi dan Profil lulusan secara periodik. Sudah dilaksanakan dua kali sejak pendirian Program Studi S2 Ilmu Komunikasi. • Setiap mata kuliah sudah dipetakan dalam matriks capaian pembelajaran. Masing-masing mata kuliah sudah memiliki RPS. • Evaluasi dilakukan secara formal dan nonformal. Melalui angket, setelah kuliah selesai mahasiswa dapat memberi masukan, pada masa pandemi evaluasi dengan link evaluasi. • Rata-rata kehadiran mahasiswa sebanyak 90%. • Terdapat 70% bukti validasi soal ujian yang dilakukan oleh GKM. • Terdapat 90% dosen menjadi anggota asosiasi profesi tingkat nasional. Keanggotaan internasional masih 10%. • Terdapat 3 publikasi dalam jurnal internasional bereputasi, jurnal Internasional yaitu 5 judul, publikasi jurnal nasional terakreditasi 2 judul, untuk jurnal nasional 8, dan buku atau book chapter 8 judul, HAKI 3 judul. • Program Studi S2 Komunikasi sudah memiliki road map penelitian. • Terdapat 100 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks google scholar. Untuk pengabdian, terdapat 20% dosen program studi terlibat dalam usulan pengabdian. • Untuk pelibatan mahasiswa, terdapat 10 judul penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa. • Sedangkan untuk pengabdian, terdapat 2 judul pengabdian yang melibatkan mahasiswa. • Terdapat 10 karya tulis mahasiswa dalam bentuk jurnal ilmiah, prosiding 15 judul, ada 15 karya tulis mahasiswa dalam bentuk buku atau book chapter.	• Masih 50% mata kuliah melakukan umpan balik setiap akhir semester. • %. Masa studi mahasiswa lulus 2 tahun 7 bulan. • Mata kuliah dalam kurikulum belum semua memiliki kesesuaian CPMK dengan Capaian Pembelajaran. • Program Studi S2 Ilmu Komunikasi memiliki 40% dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Lektor sebanyak 60%. • Sebanyak 10% mata kuliah yang memberikan informasi hasil asesemen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi. • Rasio dosen: mahasiswa adalah 1 : 4. • Belum melakukan survei kepuasan terhadap sarana prasarana. • Fasilitas laboratorium tidak tersedia. Ruang kerja dan ruang belajar mahasiswa tersedia namun belum memadai. Ruang pengelola dan ruang GKM kurang nyaman. • Pusat Informasi Ilmiah dan buku, jurnal, skripsi, tesis berbagi dengan Fakultas. • Untuk pengukuran indeks kinerja dosen, belum dilaksanakan. Program Studi S2 Komunikasi belum menyusun LAKIP. • DOM Program Studi S2 Komunikasi tidak ada data. • Belum ada sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks scopus. • Jumlah dosen mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 20%. • Terkait kemahasiswaan, tidak ada prestasi mahasiswa di tingkat lokal, tingkat regional, tingkat nasional dan di tingkat internasional. • Program Studi S2 Ilmu Komunikasi tidak memiliki mahasiswa asing. • Tidak ada karya tulis ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan dalam media massa.
---	--

Tabel 7. Rekapitulasi Capaian dan Ketidacapaian Program Studi S1 Ilmu Politik

Rekapitulasi Capaian	Rekapitulasi Ketidacapaian
Program Studi S1 Ilmu Politik	
• Ketersediaan dokumen mutu berupa kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir mutu, POB, dan ada di tingkat Universitas dan Fakultas. Program Studi memiliki arsip dokumen. • Program Studi Ilmu Politik sudah memiliki visi akademik tetapi belum di SK kan. • Profil lulusan Program Studi Ilmu Politik sudah tertuang dalam dokumen kurikulum Program Studi. • Penyusunan kurikulum sudah melibatkan stakeholder KPU, Pemda, Partai politik, alumni, pengguna, mahasiswa, dosen, dan Asosiasi Program Studi Ilmu Politik (Apsipol). • Evaluasi Visi, Misi dan Profil Lulusan, didukung melalui Tracer Study untuk alumni yang dilakukan secara online dan pertemuan langsung FGD, pada saat temu alumni tahun 2019. • Penilaian mata kuliah bersifat multi komponen yaitu mulai dari UTS, UAS, kuiz, tugas terstruktur, tugas presentasi. • Program Studi S1 Ilmu Politik memiliki dosen dengan kriteria 90% dengan jabatan Lektor, Lektor Kepala. • Rasio dosen: mahasiswa adalah 1:25. Terdapat 100% dosen menjadi anggota AIPI dan. • Tersedia ruang Pusat Informasi Ilmiah ukuran 8m x 8m, dengan ketersediaan buku, jurnal nasional, jurnal internasional, skripsi, tesis, prosiding, namun memadai. • Program Studi S1 Ilmu Politik dilibatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT). • DOM Program Studi S1 Ilmu Politik sebesar 23,5 juta.	• Program Studi S1 Ilmu Politik telah memenuhi 24 standar SN Dikti. Namun standar masa studi belum tercapai karena di atas 5 tahun. • Upaya peningkatan mutu sudah dilakukan tetapi belum optimal, misalnya batas waktu penyelesaian tugas akhir dan sanksi; mendorong dosen untuk mempercepat masa studi bimbingannya; dan mata kuliah metodologi untuk memfasilitasi percepatan penyelesaian tugas akhir. • Tidak semua RPS sesuai format baru, ada yang hanya mengumpulkan silabus lama. • Capaian pembelajaran KKNi tersedia dan tertuang dalam evaluasi kurikulum Program Studi, namun perubahan terakhir belum di SK kan. • Belum semua mata kuliah dipetakan dalam matrik capaian pembelajaran. • Rencana dan hasil assesmen output dan outcomes pembelajaran sudah dilaksanakan tetapi belum optimal, banyak dosen terkendala mengajar melalui eldiru. • RPSnya sebanyak 100% namun dipegang oleh masing-masing dosen dan sebagian masih format lama. • Monev RPS belum maksimal. • Mata kuliah sebanyak 100% mata kuliah memutakhirkan materi ajar namun belum ada bukti dokumentasi. • Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sebanyak 50%. • 50% dosen memiliki prestasi akademik. Keanggotaan profesi internasional masih 5%. • Rata-rata kehadiran mahasiswa sebanyak 80%. Masa studi lulusan masih lama yaitu 5,2 tahun.

• Terdapat 2 publikasi dalam jurnal internasional bereputasi, 2 judul publikasi Jurnal Internasional, publikasi jurnal nasional terakreditasi 5 judul, publikasi dalam jurnal nasional 5 judul, publikasi dalam buku atau book chapter sebanyak 2 judul, HAKI 1 jurnal, TTG 1 judul. • Terdapat 5 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks scopus. Terdapat 50 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks google scholar. • Untuk buku teknologi tepat guna yang dihasilkan dosen program studi sebanyak 1 buah. • Untuk pelibatan mahasiswa, terdapat 6 judul penelitian dosen yang kegiatannya melibatkan mahasiswa. • Untuk pengabdian, terdapat 3 judul pengabdian yang kegiatannya melibatkan mahasiswa. • Terdapat 14 prestasi mahasiswa Program Studi Ilmu Politik di tingkat lokal dan 9 prestasi mahasiswa di tingkat nasional. Terdapat 3 prestasi mahasiswa di tingkat internasional. • Terdapat 10 ada karya tulis ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan dalam media massa.	• Terdapat 25% validasi soal ujian mata kuliah yang dilakukan oleh GKM. • Terdapat 50% mata kuliah yang memberikan memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi. • Satu dosen masih asisten ahli. Sebanyak 35% dosen berpendidikan S3. • Tingkat kepuasan terhadap sarana prasarana 80%. • Ketersediaan AC belum maksimal di ruang kelas, termasuk soundsystem. • Tidak semua ruang terhubung dengan jaringan internet yang baik. Fasilitas laboratorium belum memadai. Ruang belajar belum memadai. • GKM belum memiliki ruangan masih menggunakan ruang seminar. • Program Studi S1 Ilmu Politik belum menyusun LAKIP. • Program Studi S1 Ilmu Politik sudah memiliki road map penelitian tetapi belum di SK kan. • Dosen mempublikasi hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 23%. • Terdapat 50% dosen program studi terlibat dalam usulan kegiatan pengabdian. • Program Studi S1 Ilmu Politik tidak memiliki mahasiswa asing. • Tidak ada karya tulis mahasiswa dalam bentuk jurnal ilmiah,
--	--

Tabel 8. Rekapitulasi Capaian dan Ketidakcapaian Program Studi S1 Hubungan Internasional

Rekapitulasi Capaian	Rekapitulasi Ketidakcapaian
Program Studi S1 Hubungan Internasional	
• Program Studi S1 Hubungan Internasional telah melampaui SN Dikti: capaian IPK, masa studi, Program Studi HI telah mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan praktikum sidang PBB, sidang WTO dan legal drafting sebagai syarat kelulusan mata kuliah. • Program Studi Hubungan Internasional memiliki mekanisme penyusunan, evaluasi, dan sosialisasi VMTS Hubungan Internasional. • Profil lulusan tertuang dalam dokumen kurikulum Program Studi. • Untuk evaluasi kurikulum telah menggunakan hasil evaluasi assesmen Visi, Misi dan Profil Lulusan dan sudah didokumentasikan. • Program Studi telah merancang, melaksanakan dan mengevaluasi Visi, Misi dan Profil lulusan secara periodik dan didokumentasikan. • Capaian pembelajaran KKNi tersedia dan tertuang dalam dokumen kurikulum Program Studi. • Masing-masing mata kuliah sudah memiliki RPS. Penyusunan RPS melibatkan team teaching dan dipresentasikan. • Terkait dengan rencana dan hasil assesmen output dan outcomes pembelajaran, yaitu sejak 1 tahun terakhir, sudah dilakukan. • Seluruh mata kuliah menerapkan SCL dan melakukan umpan balik setiap akhir semester. • Program Studi telah menyediakan dan memutakhirkan Program Studi sudah menyediakan dan memutakhirkan informasi tentang agenda perkuliahan. • Dalam kurikulum tersedia matrik kesesuaian capaian matakuliah (CPMK) dengan capaian pembelajaran (CP). • Terdapat 100% bukti validasi soal ujian yang dilakukan oleh GKM. Penilaian dalam mata kuliah bersifat multikomponen. Seluruh mata kuliah dapat menyelesaikan masa penilaian tepat waktu.	• Program Studi S1 Hubungan Internasional belum memiliki dokumentasi dokumen SPMI secara lengkap. • Program Studi S1 Hubungan Internasional belum memiliki dokumentasi SOP secara lengkap. • Program Studi S1 Hubungan Internasional belum merumuskan Scientific Vision secara jelas. • Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sebanyak 75%. • Dari seluruh mata kuliah yang tersedia sebanyak 75% mata kuliah memutakhirkan materi ajar. • Informasi kalender akademik, kurikulum, deskripsi, matakuliah, silabus dan SAP setiap mata kuliah, namun belum secara online. • Rata-rata kehadiran mahasiswa sebanyak 90%. • Masa studi mahasiswa lulus 4 tahun 6 bulan. • Program Studi S1 Hubungan Internasional belum memiliki Lektor Kepala dan Guru Besar, masih didukung oleh 58% dosen dengan jabatan Lektor. • Sebanyak 42% masih jabatan Asisten Ahli. • Sebanyak 8,3% dosen berpendidikan S3. • Keanggotaan internasional masih 8%.. • Masih 17% dosen memiliki prestasi akademik berupa hibah penelitian. • Program Studi S1 Hubungan Internasional belum melakukan survei kepuasan terhadap sarana prasarana. • Jaringan internet belum memadai hanya 50% yang terkoneksi internet. • Ruang belajar mahasiswa menggunakan ruang selasar. • Untuk GKM belum memiliki ruangan.

• Sebanyak 100% mata kuliah yang memberikan memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi. • Rasio dosen: mahasiswa adalah 1:27. • Seluruh ruang yang digunakan sudah memiliki LCD, AC, dan sebagainya. • Fasilitas laboratorium memadai. • Tersedia ruang dosen dengan luas rata-rata 7,5 M2 setiap ruangan. • Tersedia 10 m2 untuk ruang tenaga kependidikan. • Pada setiap awal semester sudah dilakukan jadwal monitoring dan evaluasi terhadap RPS secara periodik minimum 1 kali per semester. • GKM Program Studi S1 Hubungan Internasional sudah secara rutin menjalan monev pembelajaran secara rutin, mencakup monev ketersediaan RPS dan paparan RPS melibatkan semua dosen. • Terdapat 2 judul dalam jurnal internasional bereputasi, 2 judul Jurnal Internasional, publikasi jurnal nasional terakreditasi 5 judul, untuk jurnal nasional 8, dan buku atau book chapter sebanyak 4 judul, dan 1 HAKI. Seluruh dosen program studi melakukan kegiatan penelitian setiap tahun. • Terdapat 50 sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks google scholar. • Untuk pengabdian, terdapat 100% dosen program studi terlibat dalam kegiatan pengabdian. • Untuk pelibatan mahasiswa, terdapat 7 judul penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa. • Sedangkan untuk pengabdian, terdapat 4 judul pengabdian yang melibatkan mahasiswa. • Terdapat 3 prestasi mahasiswa di tingkat lokal, terdapat 4 prestasi mahasiswa di tingkat regional.	• Program Studi Hubungan Internasional belum memiliki Pusat Informasi Ilmiah. • Untuk pengukuran indeks kinerja dosen, belum dilaksanakan. • Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional belum menyusun LAKIP. • Program Studi S1 Hubungan Internasional kurang dilibatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT). • DOM Program Studi S1 Hubungan Internasional tidak diketahui. • Hubungan Internasional sudah memiliki road map penelitian namun belum ditetapkan. • Belum ada sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks scopus. • Sedangkan jumlah dosen mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 5%. • Program Studi S1 Hubungan Internasional baru memiliki 1 mahasiswa asing tahun 2019. • Tidak ada prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. • Terdapat 5 karya tulis mahasiswa dalam bentuk jurnal ilmiah, dan tidak ada karya tulis mahasiswa dalam bentuk buku atau book chapter, prosiding, dan publikasi dalam media massa.
---	---

C. REKOMENDASI AUDITOR

Tabel 9. Analisis Ketidackapaian Program Studi S1 Sosiologi dan Rekomendasi Auditor

Program Studi S1 Sosiologi	
Rekapitulasi Ketidackapaian	Rekomendasi Auditor
• Program Studi S1 Sosiologi belum memiliki dokumentasi dokumen SPMI secara lengkap. • Program Studi S1 Sosiologi belum memiliki dokumentasi SOP secara lengkap. • Sudah melakukan perbaikan penjaminan mutu tetapi belum didokumentasikan. • Program Studi S1 Sosiologi belum merumuskan Scientific Vision secara jelas. • Program Studi S1 Sosiologi memiliki Visi, Misi dan Profil, tujuan sasaran lulusan, tetapi belum ada legalitas penetapannya • Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sebanyak 60%. • Dari seluruh mata kuliah yang tersedia sebanyak 40% mata kuliah memutakhirkan materi ajar. • Rata-rata kehadiran mahasiswa sebanyak 80%. • Masa studi mahasiswa lulus 4 tahun 6 bulan. • Namun masih 10% mata kuliah yang memberikan memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi. • Sebanyak 10% masih jabatan Asisten Ahli. • Namun keanggotaan internasional masih 10%. • Namun tidak semua ruang terhubung dengan jaringan internet yang baik. Fasilitas laboratorium belum memadai. • Tersedia Ruang untuk Himpunan Mahasiswa dan sarana untuk olahraga tersedia namun belum memadai. Untuk GKM belum memiliki ruangan.	• Fakultas perlu memberikan dokumen ke Program Studi • Perlu peraturan pembentukan GKM di lingkup fisip • Program Studi perlu membuat laporan kinerja pelaksanaan tri dharma PT setiap tahun LKPS • Perlu dibuat laporan kinerja Program Studi pada level fakultas • Fakultas perlu menyelenggarakan RTM untuk menindaklanjuti hasil monev penjaminan mutu • Program Studi perlu menyusun dokumen renstra akademik Program Studi • Fakultas perlu menetapkan VMTS dan profil • Program Studi perlu mewajibkan agar dosen melakukan pemutakhiran materi ajar • Perlu perbaikan RPS yang mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM dalam kegiatan pembelajaran • Program Studi perlu menyampaikan kepada dosen agar mengembalikan hasil evaluasi penilaian pembelajaran kepada mahasiswa • Program Studi perlu mendorong dosen yang masih memiliki jabatan asisten ahli untuk mengurus kenaikan pangkat akademiknya. • Ruang 1,2a, 2b, 3, 4, 11,12,13,14 tidak terkoneksi jaringan internet • Fakultas perlu melakukan penambahan luas laboratorium dan kualitas sarana dan prasarana laboratorium- • Fakultas perlu menyediakan sarana dan prasarana olahraga bagi mahasiswa dan dosen • Fakultas perlu menyediakan ruang khusus Koordinator Program Studi • Fakultas perlu menyediakan ruang GKM Program Studi

• Progam studi S1 Sosiologi tidak memiliki mahasiswa asing. • Tidak ada karya tulis mahasiswa dalam media massa.	• Fakultas perlu menyediakan ruang dosen yang sesuai standar minimal 4 m2 • Fakulats perlu menyediakan ruang dosen sesuai standar 4 M2 per ruang • Fakultas perlu menyediakan rak buku untuk masing-masing ruang dosen. • Program studi perlu membuat LAKIP Program Studi
---	--

Tabel 10. Analisis Ketidackapaian Program Studi S2 Sosiologi dan Rekomendasi Auditor

Program Studi S2 Sosiologi	
Rekapitulasi Ketidackapaian	Rekomendasi Auditor
• Untuk Standar Mutu, Program Studi S2 Sosiologi telah mencapai 24 standar SN Dikti, namun belum melampaui. • Program Studi S2 Sosiologi sudah menjalankan standar mutu namun belum ada bukti (belum didokumentasikan). • Berkaitan dengan kompetensi lulusan, profil lulusan tertuang dalam dokumen kurikulum namun belum ditetapkan sebagai SK Kurikulum. • Visi, Misi dan Profil Lulusan sudah tersedia tetapi belum ditetapkan. • Program Studi S2 Sosiologi masih menggunakan kurikulum lama. Capaian pembelajaran sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus akan dimasukkan dalam kurikulum baru • Rencana dan hasil assesmen output sudah tersedia, namun asesmen outcomes belum dilakukan. • Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sudah dilakukan namun belum tertuang dalam RPS. • Dari seluruh mata kuliah yang tersedia sebanyak 50% memiliki bahan ajar. • Masa studi mahasiswa Program Studi S2 Sosiologi lulus 2 tahun 6 bulan. • Untuk validasi soal ujian di Program Studi S2 Sosiologi belum dilakukan oleh GKM. • Masih 20% mata kuliah yang memberikan memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi. • Rasio dosen: mahasiswa adalah 1 : 2. • Untuk keanggotaan internasional masih 10%. • Program Studi S2 Sosiologi belum melakukan survei kepuasan terhadap sarana prasarana.	• Fakultas perlu memberikan dokumen yang perlu dilengkapi. • Fakultas perlu memberi support agar pengelolaan Program Studi S2 lebih baik dan melampaui standar SN Dikti. • Penetapan SK GKM Program Studi S2 perlu dipertimbangkan sama dengan Program Studi S1. • Program Studi perlu membuat laporan kinerja tri dharma PT setiap tahun dalam bentuk LKPS. • Perlu dibuat laporan kinerja Program Studi pada level fakultas. • Fakultas perlu menyelenggarakan RTM untuk menindaklanjuti peningkatan standar mutu. • Program Studi perlu menyusun dokumen rentra akademik Program Studi • Kurikulum perlu ditetapkan oleh Fakultas • Fakultas perlu memfasilitasi penetapan Visi, Misi dan Profil lulusan. • Mengaktifkan fungsi GKM S2 Sosiologi untuk memvalidasi soal. • Program Studi mengharuskan dosen mengembalikan hasil asesmen kepadamahasiswa • Fakultas perlu penambahan luas dan kualitas sarana dan prasarana. • Ruang belajar bersama memerlukan ruang display buku. • Fakultas perlu menyediakan sarana dan prasarana kegiatan olahraga • Fakultas perlu menyediakan ruang khusus untuk Koordinator Program Studi. • Fakultas perlu menyediakan ruang khusus untuk GKM. • Fakultas perlu menyediakan ruang dosen yang sesuai dengan standar: 4 M2. • Fakultas perlu menyediakan rak buku di ruang kerja dosen. • Fakultas perlu menyediakan ruang Pusat Informasi Ilmiah.

• Untuk GKM belum memiliki ruangan. Ruang pengelola belum nyaman. • Tidak semua ruang terhubung dengan jaringan internet yang baik. Fasilitas laboratorium belum memadai. • Belum ada pengukuran Indeks kinerja dosen. Program Studi S2 Sosiologi belum menyusun LAKIP. • Jumlah dosen mempublikasi hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 52%. • Untuk pengabdian, terdapat 16% dosen program studi terlibat dalam kegiatan pengabdian. • Belum ada judul pengabdian yang kegiatannya melibatkan mahasiswa. • Untuk tingkat internasional, dan belum ada prestasi mahasiswa di tingkat internasional. • Program studi S2 Sosiologi tidak memiliki mahasiswa asing.	• Fakultas perlu menambah koleksi buku teks untuk mata kuliah wajib pada Program Studi S2 Sosiologi • Fakultas perlu membagikan hasil survey Indeks Kinerja Akademik Dosen. • Program Studi perlu membuat LAKIP Program Studi
---	---

Tabel 11. Analisis Ketidackapaian Program Studi S1 Administrasi Publik dan Rekomendasi Auditor

Program Studi S1 Administrasi Publik	
Rekapitulasi Ketidackapaian	Rekomendasi Auditor
• Program Studi S1 Administrasi Publik belum memiliki visi akademik. • Sudah ada prototype asesmen output dan outcome pembelajaran, namun masih dalam proses pengembangan. • Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sebanyak 25%. Prosentase rendah karena diasumsikan yang melakukan integrasi baru dosen sebagai ketua penelitian/pengabdian. • 80% mata kuliah menerapkan SCL karena masih ada dosen MK di luar keahlian program studi yang belum bisa dikondisikan. • Program Studi telah menyediakan dan memutakhirkan Informasi kalender akademik, kurikulum, deskripsi, matakuliah, silabus dan SAP setiap mata kuliah, disampaikan pada saat rapat program studi dan pada saat kuliah (belum online). • Masa studi mahasiswa lulus 4 tahun 6 bulan. • Masih 30% mata kuliah yang memberikan feedback. Ketika sudah menggunakan GC, feedback dari dosen lebih baik. • Satu orang masih jabatan Asisten Ahli. • 26% dosen memiliki prestasi akademik berupa hibah penelitian dan publikasi internasional. • Belum mencakup survei kepuasan terhadap sarana prasarana. • Fasilitas laboratorium belum ada karena Laboratorium Administrasi Publik sudah ditarik ke fakultas. • Membutuhkan sarana praktikum untuk pengambilan keputusan dan humas, memerlukan laboratorium komputer untuk praktikum statistik. • Ketersediaan ruang belajar masih standar, kenyamanan masih kurang.	• Diajukan penetapan ke fakultas • Peninjauan jumlah kuota mahasiswa dan penambahan dosen • Ditingkatkan ke unggul • RPS bisa disesuaikan dengan standar LP3M • Semua dosen disarankan melakukan integrase pembelajaran, riset dan PKM • Seluruh dosen diminta menggunakan SCL • Informasi kalender akademik, kurilu, SAP, dst perlu publikasi di web Program Studi • Pembagian kelas masih perlu dibuat rumusan yang dapat membaurkan mahasiswa • KTW masih perlu ditingkatkan • Setiap dosen hendaknya memiliki rumusan CPL • SOP kelulusan dimuat di web • Semua dosen dihimbau untuk memberi ruang konfirmasi bagi mahasiswa • Mendorong dosen untuk naik jabfung • Perlu segera ada penambahan dosen karena akan banyak yang pensiun • Jurusan membuat survei secara resmi yang disampaikan kepada mahasiswa • Perlu kejelasan penggunaan lab untuk praktikum Program Studi • Penambahan kelengkapan fasilitas • Perlu peningkatan kualitas ruang pengelola • Bisa ditambah dengan koleksi tesis dosen, maupun dari MAP • Perbaiki jaringan internet Unsoed • Peningkatan kapasitas intenet Unsoed • IKAD Fakultas perlu dilaksanakan kembali • Program Studi membuat LKPS per tahun

• Tersedia ruang untuk Himpunan Mahasiswa dan sarana untuk olahraga tersedia namun belum memadai. • Belum ada IKAD yang dikerjakan mandiri oleh program studi. • Program Studi S1 Administrasi Publik belum menyusun LAKIP. • Program studi tidak mengelola dana secara langsung. • Seluruh dosen melakukan kegiatan penelitian setiap tahun 60%. • Sedangkan dosen mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 20%. • Untuk pengabdian, terdapat 40% dosen program studi terlibat dalam usulan pengabdian. • Program Studi S1 Administrasi Publik tidak memiliki mahasiswa asing. • Publikasi mahasiswa dalam prosiding, media massa, buku belum ada.	• Perlu dihitung ulang di google scholar • Asisten ahli bisa mengikuti skim dosen pemula • Perlu fasilitasi publikasi internasional
--	---

Tabel 12. Analisis Ketidackapaian Program Studi S2 Administrasi Publik dan Rekomendasi Auditor

Program Studi S2 Administrasi Publik	
Rekapitulasi Ketidackapaian	Rekomendasi Auditor
• Program Studi S2 Administrasi Publik belum memiliki kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir mutu. • Penyusunan kurikulum sudah melibatkan stakeholder dari pihak Pemda dan dosen, namun belum melibatkan mahasiswa dan alumni. • Evaluasi kurikulum belum menggunakan hasil evaluasi assesment Visi, Misi dan Profil Lulusan. • Visi, Misi dan Profil Lulusan sudah tersedia tetapi belum ada SK nya. Kurikulum diperbaiki terakhir 1 Juli 2016. • Kurikulum belum dipetakan dalam capaian pembelajaran sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus. • Belum semua dosen menyusun matrik kesesuaian capaian matakuliah (CPMK dengan capaian pembelajaran (CP). • Rencana dan hasil assesmen output dan outcomes pembelajaran belum dilakukan. • Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen belum ada atau belum dievaluasi. • Tersedia sebanyak 25% memiliki bahan ajar. • Masa studi mahasiswa lulus yaitu 3 tahun. • Masih 15% mata kuliah yang memberikan memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi. • Untuk keanggotaan internasional masih 0%. • Tidak tersedia ruang Pusat Informasi Ilmiah, namun memiliki koleksi skripsi, tesis, jurnal yang dapat diakses oleh mahasiswa. • Belum ada pengukuran Indeks kinerja dosen. • Program Studi S2 Administrasi Publik belum menyusun LAKIP.	• Rekomendasi di SK kan sebagai bukti dokumen • Rekomendasi untuk diadakan oleh GPM Fakultas • Rekomendasi pelibatan pemangku kepentingan, mahasiswa, alumni • Rekomendasi perlu didokumenkan resmi • Rekomendasi perlu evaluasi secara terjadwal • Rekomedasi perlu penyesuaian KKNI, sudah mencantumkan CPL Pembelajaran • Rekomendasi melakukan tracer studi (terakhir tahun 2016) • Perlu workshop dan GPM perlu memberi edaran untuk Program Studi agar mereview pemutakhiran materi kuliah • Perlu pendataan integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran. • Perlu upaya nyata mempercepat masa studi lulusan • Perlu sosialisasi dan publikasi termausk perbaikan website Program Studi • Perlu keterbukaan hasil umpan balik mahasiswa • Rekomendasi perubahan isi pertanyaan, semestinya ruang kerja pribadi bukan ruang belajar bersama • Perlu disiapkan ruang kerja oleh fakultas • Perlu perubahan mindset untuk mahasiswa S2 bahwa PII itu untuk S1 saja. • Perlu diberikan pengukuran kepuasan masyarakat • Perlu melibatkan mahasiswa lebih banyak dalam penelitain • Perlu melibatkan mahasiswa dalam PKM Dosen

• DOM Program Studi S2 Adminitrasi Publik tidak mengetahui, target minimal 24 juta. • Jumlah dosen mempublikasi hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 50%. • Program Studi S2 Administrasi Publik memiliki 1 mahasiswa asing.	
---	--

Tabel 13. Analisis Ketidackapaian Program Studi S1 Ilmu Komunikasi dan Rekomendasi Auditor

Program Studi S1 Ilmu Komunikasi	
Rekapitulasi Ketidackapaian	Rekomendasi Auditor
• Ketersediaan dokumen mutu berupa kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir mutu, POB, dan ada di tingkat Fakultas. Standar mutu yang ditetapkan fakultas belum banyak dipahami. • Visi akademik dipahami sebagai scientific vision, maka Program Studi S1 Komunikasi belum memiliki scientific vision. • Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sebanyak 50%. • Mata kuliah wajib hanya dibagi 2 kelas A dan B, sehingga rata-rata kuota per kelas menjadi di atas 40. Maka yang sudah memenuhi kriteria maksimal 40 mahasiswa per kelas, menjadi persentasenya 40%. • Masa studi mahasiswa lulus 4 tahun 6 bulan. • Sebanyak 15% masih jabatan Asisten Ahli. • Terdapat 50% dosen menjadi anggota asosiasi profesi tingkat nasional dan 70% dosen memiliki prestasi akademik. • Keanggotaan internasional masih 20%. • Kurikulum belum diunggah secara rinci dalam website program studi karena masih tersedia dalam buku pedoman akademik monev. • Program Studi S1 Komunikasi belum melakukan survei kepuasan terhadap sarana prasarana.	• Fakultas perlu mengkaji kembali kebijakan mutu, manual mutu, dan standar mutu yang digunakan dan evaluasi capaian-capaianya. • Standar mutu yang ditetapkan fakultas perlu disosialisasikan, agar secara jelas menjadi ukuran capaian-capaian standar pendidikan, penelitian, pengabdian di Program Studi • Fakultas perlu mengkaji kembali standar mutu yang digunakan dan evaluasi capaian-capaianya. • Standar mutu yang ditetapkan fakultas perlu disosialisasikan, agar Program Studi juga dapat mengevaluasi capaian-capaian standar mutu yang belum atau sudah melampaui SN Dikti • Fakultas perlu memastikan dan menyamakan formulir mutu yang digunakan oleh Program Studi dalam evaluasi pembelajaran yang dilakukan GKM • Fakultas diharapkan dapat mengidentifikasi dokumen-dokumen SOP yang digunakan, sehingga sejalan dan dipahami oleh pengelola Program Studi, misalnya dengan mengunggah SOP-SOP fakultas dalam website FISIP • Fakultas melalui GPM perlu mensinergikan kinerja GKM antar Program Studi dalam melakukan fungsi penjaminan mutu. • Pelibatan himpunan mahasiswa dalam evaluasi merupakan inovasi yang baik, harus dipertahankan

• Tersedia Ruang untuk Himpunan Mahasiswa dan sarana untuk olahraga tersedia namun belum memadai. • Untuk GKM belum memiliki ruangan. • Untuk pengukuran indeks kinerja dosen, belum dilaksanakan. • Program Studi S1 Ilmu Komunikasi belum menyusun LAKIP. • Dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) namun pada saat penetapan tidak dilibatkan. • Tidak ada publikasi dalam jurnal internasional bereputasi. • Belum ada sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks scopus. • Jumlah dosen mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 20%. • Terdapat 30% dosen program studi terlibat dalam usulan pengabdian. • Tidak ada prestasi mahasiswa di tingkat internasional. • Program Studi S1 Ilmu Komunikasi tidak memiliki mahasiswa asing.	• Fakultas menyelenggarakan workshop untuk penguatan visi (scientific vision), melibatkan semua Program Studi • Secara umum, rekomendasi terkait ini adalah pemantapan kurikulum MBKM berbasis semua potensi yang dimiliki oleh Program Studi S1 Komunikasi, misalnya dalam hal pemanfaatan sumberdaya untuk mengarahkan/ • membimbing mahasiswa, jaringan yang dimiliki Program Studi untuk menunjang praktik MBKM, dan penguatan output pembelajaran ketika mahasiswa melakukan studi di luar Program Studi Komunikasi • Perlu difasilitasi oleh fakultas untuk workshop penguatan visi, dan selanjutnya visi ditetapkan oleh fakultas • Program yang dikembangkan oleh Program Studi Komunikasi dapat dikembangkan juga oleh Program Studi yang lain, sehingga mendorong publikasi dan prestasi mahasiswa sesuai dengan Instrumen Akreditasi 4.0 . Fakultas dapat memfasilitasi pendanaan kegiatan • Output pembelajaran berupa buku, HAKI, jurnal dapat menjadi standar mutu tambahan • Praktik integrasi penelitian dan pengabdian, sebagai metode pembelajaran perlu dikembangkan di Program Studi-Program Studi yang lain selain untuk menunjang MBKM, juga untuk memberikan pengetahuan dan praktik langsung oleh mahasiswa. Fakultas perlu memfasilitasi pengembangan tersebut. • Integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendukung pembelajaran berarti terjadi integrasi dalam 3 aspek tridharma, sebagaimana tuntutan Instrumen APS 4.0 • Fakultas melalui GPM melakukan monev terhadap mata kuliah yang diajarkan oleh dosen di luar program studi (contoh MK wajib universitas) • Penataan fakultas tentang kuliah maksimal 40 mhs pada setiap kelas • Monev fakultas perlu mencakup pengukuran kepuasan mahasiswa. Fakultas yang mengelola sarana prasarana • Fakultas perlu memfasilitasi ketersediaan ruang GKM
--	--

	• Peningkatan kapasitas internet oleh fakultas yang dapat diakses mudah oleh mahasiswa • Fakultas yang mengelola sarana dan prasarana, perlu melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap sarana prasarana • Fakultas perlu melakukan pengukuran Indeks Kinerja dosen, terakhir dilakukan tahun 2012 • Kinerja Program Studi dalam satu tahun sebaiknya tersusun dalam satu dokumen LAKIP. Fakultas perlu memfasilitasi keperluan ini dengan menyediakan format laporan dan mendorong Program Studi menyusun LAKIP dalam satu tahun • Fakultas perlu lebih meningkatkan keterlibatan Program Studi dalam rencana penyusunan kegiatan dan pendanaan. • Penyusunan kegiatan fakultas berbasis kebutuhan Program Studi. • Fakultas perlu mendorong untuk untuk mendapatkan hibah kompetitif nasional dan internasional • Fakultas perlu mendorong dosen untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa baik dalam penelitian maupun PKM untuk memberikan pengalaman praktik mahasiswa, pengetahuan riset, mendukung MBKM, mendorong publikasi mahasiswa • Fakultas perlu mendorong dan memfasilitasi pencapaian prestasi mahasiswa terutama tingkat nasional dan internasional • Fakultas perlu mendorong dan memfasilitasi keikutsertaan mahasiswa asing dalam pembelajaran Program Studi-Program Studi di FISIP. • Peserta summer camp yang pernah ke FISIP tidak memiliki minat keilmuan sesuai sehingga tidak signifikan. • Terkait dengan output pembelajaran, perlu difasilitasi dan didorong khusus terkait dengan karya mahasiswa, khususnya keikutsertaan dalam seminar, penulisan buku, bookchapter, jurnal, dan sebagainya. • Dalam hal ini fakultas perlu mempertimbangkan pendanaan khusus untuk mendorong luaran-luaran dari mahasiswa tersebut.
--	--

Tabel 14. Analisis Ketidackapaian Program Studi S2 Ilmu Komunikasi dan Rekomendasi Auditor

Program Studi S2 Ilmu Komunikasi	
Rekapitulasi Ketidackapaian	Rekomendasi Auditor
• Ketersediaan dokumen mutu berupa kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir mutu, POB, dan ada di tingkat Fakultas. • Berkaitan dengan Standar Mutu, Program Studi S2 Ilmu Komunikasi telah mencapai 24 standar SN Dikti namun belum melampaui. • Visi akademik dipahami sebagai scientific vision, maka Program Studi S2 Komunikasi belum memiliki scientific vision. • Rencana dan hasil assesmen output dan outcomes pembelajaran, sudah tersedia rencana dan hasil assesmen output dan outcomes pembelajaran untuk 2 mata kuliah, terhambat masa pandemi. • Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sebanyak 20%. • Tersedia sebanyak 50% mata kuliah memutakhirkan materi ajar. • Masih 50% mata kuliah melakukan umpan balik setiap akhir semester. • Masa studi mahasiswa lulus 2 tahun 7 bulan. • Mata kuliah dalam kurikulum belum semua memiliki kesesuaian CPMK dengan Capaian Pembelajaran. • Program Studi S2 Ilmu Komunikasi memiliki 40% dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Lektor sebanyak 60%. • Sebanyak 10% mata kuliah yang memberikan informasi hasil asesemen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi. • Rasio dosen: mahasiswa adalah 1 : 4. • Belum melakukan survei kepuasan terhadap sarana prasarana. • Fasilitas laboratorium tidak tersedia. Ruang kerja dan ruang belajar mahasiswa tersedia namun belum memadai. Ruang pengelola dan ruang GKM kurang nyaman.	• Fakultas/PII harus menyediakan kebutuhan referensi • Manual mutu segera di implementasikan melalui SK Dekan • Perlu WS kurikulum • Program Studi perlu menyusun renstra • Program Studi/fakultas perlu membuat instrumen • Workshop yng khusus penyusunan visi misi

- Pusat Informasi Ilmiah dan buku, jurnal, skripsi, tesis berbagi dengan Fakultas.
- Untuk pengukuran indeks kinerja dosen, belum dilaksanakan. Program Studi S2 Komunikasi belum menyusun LAKIP.
- DOM Program Studi S2 Komunikasi tidak ada data.
- Belum ada sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks scopus.
- Jumlah dosen mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 20%.
- Terkait kemahasiswaan, tidak ada prestasi mahasiswa di tingkat lokal, tingkat regional, tingkat nasional dan di tingkat internasional.
- Program Studi S2 Ilmu Komunikasi tidak memiliki mahasiswa asing.
- Tidak ada karya tulis ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan dalam media massa.

Tabel 15. Analisis Ketidackapaian Program Studi S1 Ilmu Politik dan Rekomendasi Auditor

Program Studi S1 Ilmu Politik	
Rekapitulasi Ketidackapaian	Rekomendasi Auditor
• Program Studi S1 Ilmu Politik telah memenuhi 24 standar SN Dikti. Namun standar masa studi belum tercapai karena di atas 5 tahun. • Upaya peningkatan mutu sudah dilakukan tetapi belum optimal, misalnya batas waktu penyelesaian tugas akhir dan sanksi; mendorong dosen untuk mempercepat masa studi bimbingannya; dan mata kuliah metodologi untuk memfasilitasi percepatan penyelesaian tugas akhir. • Tidak semua RPS sesuai format baru, ada yang hanya mengumpulkan silabus lama. • Capaian pembelajaran KKNl tersedia dan tertuang dalam evaluasi kurikulum Program Studi, namun perubahan terakhir belum di SK kan. • Belum semua mata kuliah dipetakan dalam matrik capaian pembelajaran. • Rencana dan hasil assesmen output dan outcomes pembelajaran sudah dilaksanakan tetapi belum optimal, banyak dosen terkendala mengajar melalui eldiru. • RPSnya sebanyak 100% namun dipegang oleh masing-masing dosen dan sebagian masih format lama. • Monev RPS belum maksimal. • Mata kuliah sebanyak 100% mata kuliah memutakhirkan materi ajar namun belum ada bukti dokumentasi. • Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sebanyak 50%. • 50% dosen memiliki prestasi akademik. Keanggotaan profesi internasional masih 5%. • Rata-rata kehadiran mahasiswa sebanyak 80%. Masa studi lulusan masih lama yaitu 5,2 tahun.	• Masukan bagi fakultas untuk memberlakukan nilai terbaik agar mahasiswa tidak mengulang dengan hasil yang sama. • Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen • Menyusun dokumen standar proses penyelesaian skripsi 1 semester. • Menetapkan dosen pembimbing skripsi sejak mahasiswa lulus mata kuliah metodologi. • Menyelenggarakan lokakarya RPS sesuai format baru berikut memberikan pendampingan kepada para dosen dalam proses penyelesaian RPSnya. • Mengajukan penerbitan SK capaian pembelajaran sesuai KKNl. • Menyelenggarakan lokakarya kurikulum dengan fokus pemetaan matrik pembelajaran. • Memberikan pelatihan penggunaan eldiru sekaligus praktik penggunaan eldiru kepada para dosen. • Melakukan monev per semester untuk meningkatkan kedisiplinan dosen dalam menyusun RPS. • Memfasilitasi para dosen untuk menjadi anggota asosiasi profesi nasional aupun internasional. • Mengaitkan materi-materi hasil riset didalam mata kuliah atau research-based learning sehingga mahasiwa memahami penerapan teori dan konsep dalam kegiatan penelitian. • Meningkatkan kinerja dan fungsi GKM untuk menjaga dan meningkatkan penjaminan mutu pembelajaran.

• Terdapat 25% validasi soal ujian mata kuliah yang dilakukan oleh GKM. • Terdapat 50% mata kuliah yang memberikan memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi. • Satu dosen masih asisten ahli. Sebanyak 35% dosen berpendidikan S3. • Tingkat kepuasan terhadap sarana prasarana 80%. • Ketersediaan AC belum maksimal di ruang kelas, termasuk soundsystem. • Tidak semua ruang terhubung dengan jaringan internet yang baik. Fasilitas laboratorium belum memadai. Ruang belajar belum memadai. • GKM belum memiliki ruangan masih menggunakan ruang seminar. • Program Studi S1 Ilmu Politik belum menyusun LAKIP. • Program Studi S1 Ilmu Politik sudah memiliki road map penelitian tetapi belum di SK kan. • Dosen mempublikasi hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 23%. • Terdapat 50% dosen program studi terlibat dalam usulan kegiatan pengabdian. • Progam Studi S1 Ilmu Politik tidak memiliki mahasiswa asing. • Tidak ada karya tulis mahasiswa dalam bentuk jurnal ilmiah,	
---	--

Tabel 16. Analisis Ketidackapaian Program Studi S1 Hubungan Internasional dan Rekomendasi Auditor

Program Studi S1 Hubungan Internasional	
Rekapitulasi Ketidackapaian	Rekomendasi Auditor
• Program Studi S1 Hubungan Internasional belum memiliki dokumentasi dokumen SPMI secara lengkap. • Program Studi S1 Hubungan Internasional belum memiliki dokumentasi SOP secara lengkap. • Program Studi S1 Hubungan Internasional belum merumuskan Scientific Vision secara jelas. • Mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sebanyak 75%. • Dari seluruh mata kuliah yang tersedia sebanyak 75% mata kuliah memutakhirkan materi ajar. • Informasi kalender akademik, kurikulum, deskripsi, matakuliah, silabus dan SAP setiap mata kuliah, namun belum secara online. • Rata-rata kehadiran mahasiswa sebanyak 90%. • Masa studi mahasiswa lulus 4 tahun 6 bulan. • Program Studi S1 Hubungan Internasional belum memiliki Lektor Kepala dan Guru Besar, masih didukung oleh 58% dosen dengan jabatan Lektor. • Sebanyak 42% masih jabatan Asisten Ahli. • Sebanyak 8,3% dosen berpendidikan S3. • Keanggotaan internasional masih 8%.. • Masih 17% dosen memiliki prestasi akademik berupa hibah penelitian. • Program Studi S1 Hubungan Internasional belum melakukan survei kepuasan terhadap sarana prasarana. • Jaringan internet belum memadai hanya 50% yang terkoneksi internet. • Ruang belajar mahasiswa menggunakan ruang selasar.	• Program Studi HI telah mengembangkan beberapa program yang dapat di tetapkan menjadi Indikator Kinerja Tambahan (IKT) untuk pelampauan SN DIKTI, misalnya terkait standar IPK, masa studi, Toefl, kegiatan wajib sebagai penciri HI serta penyusunan, pelaksanaan, evaluasi dan sosialisasi VMTS yang berpotensi dapat melampaui SN DIKTI. Perihal tersebut mohon disampaikan kepada Dekan untuk bisa ditetpkan sebagai Indikator Kinerja Tambahan (IKT) untuk pelampauan SN DIKTI. • Mohon bisa terus menyiapkan untuk akreditasi ke depan dengan 9 kriteria, terutama fokus pada luaran mahasiswa. • Mohon agar GKM dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran di Program Studi, termasuk kinerja tridarma dosen. Untuk survei2 diharapkan dapat terintegrasi di tingkat fakultas atau universitas. • Dokumentasi pelaksanaan standar mohon untuk dapat dilengkapi mulai dari dokumentasi hasil Monev di semua tingkatan sampai dengan dokumen tindaklanjutnya di tingkat Program Studi. • GKM Program Studi mohon dapat menyiapkan instrumen monev untuk internal Program Studi, mulai dari proses pembelajaran, penelitian, dan PkM dosen dan mahasiswa (terutama untuk mendata keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM dosen) • Upaya tindaklanjut hasil audit mutu baik dari LP3M, dari GPM fakultas, maupun dari GKM Program Studi mohon untuk dapat didokumentasikan sebagai bagian dari proses evaluasi diri. • Program Studi perlu melakukan peninjauan Visi dan Misi Program Studi agar lebih menunjukkan visi keilmuan (scientific vision) sebagai penciri Program Studi. Program Studi bukan lagi penyelenggara tridarma, tetapi pengembang ilmu dari proses pendidikan, penelitian, dan PkM.

• Untuk GKM belum memiliki ruangan. • Program Studi Hubungan Internasional belum memiliki Pusat Informasi Ilmiah. • Untuk pengukuran indeks kinerja dosen, belum dilaksanakan. • Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional belum menyusun LAKIP. • Program Studi S1 Hubungan Internasional kurang dilibatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT). • DOM Program Studi S1 Hubungan Internasional tidak diketahui. • Hubungan Internasional sudah memiliki road map penelitian namun belum ditetapkan. • Belum ada sitasi karya dosen dalam jurnal terindeks scopus. • Sedangkan jumlah dosen mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional sebesar 5%. • Program Studi S1 Hubungan Internasional baru memiliki 1 mahasiswa asing tahun 2019. • Tidak ada prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. • Terdapat 5 karya tulis mahasiswa dalam bentuk jurnal ilmiah, dan tidak ada karya tulis mahasiswa dalam bentuk buku atau book chapter, prosiding, dan publikasi dalam media massa. •	• Mohon Program Studi dapat melengkapi keseluruhan dokumen kurikulum, mulai dari visi misi, profil lulusan, capaian pembelajaran, matriks antara CPL dengan bahan ajar, pembobotan, dll. • Masukkan kelengkapan dokumen kurikulum • Mohon Program Studi HI dapat melakukan peninjauan matakuliah, khususnya matakuliah pilihan. Mohon dirumuskan kembali mata kuliah pilihan karena semakin banyak mata kuliah pilihan maka profil lulusan semakin sulit dicapai. MK pilihan minimal 9 SKS. • Mohon untuk RPS semua matakuliah pada kurikulum terbaru untuk dilengkapi dengan menggunakan format RPS KKNi • Mohon materi ajar agar mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM • Mohon untuk aksesibilitas mahasiswa terhadap RPS dapat dilakukan melalui publikasi di website Program Studi atau eldiru/platform lainnya • Mohon untuk penelitian dosen diwajibkan untuk sejalan dengan matakuliah yang di ampu, sehingga dapat mengintegrasikan hasil penelitian dan PkN ke dalam materi pembelajaran. • Pengintegrasian harus diwujudkan/ ditulis dalam RPS dan bahan ajar. • Mohon untuk proses pembelajaran dapat memenuhi karakteristik yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa. • Mohon Memasukkan informasi ke website Program Studi • Informasi jadwal perkuliahan daring mohon agar dapat ditetapkan secara pasti dan formal agar mahasiswa dapat mengatur jadwal supaya tidak bentrok • Dimohon untuk dapat meningkatkan persentase lulusan tepat waktu dan produktivitas kelulusan • Mohon untuk melakukan peninjauan Capaian Pembelajaran Lulusan secara periodik, sesuai perkembangan kebutuhan pengguna dan IPTEKS • Mohon untuk dapat menggunakan RPS yang memuat rumusan CPL atau versi KKNi
---	---

	• Mohon untuk dapat memenuhi Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau, 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. • Prinsip penilaian mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi • Mohon untuk dapat mendorong dosen dengan jabatan Asisten Ahli untuk bisa naik ke Lektor. • Kuesioner perlu dilengkapi • Lab yang dibutuhkan adalah ruangan yang dilengkapi dengan fasilitas praktikum sidang PBB. Program Studi HI Unsoed perlu berkunjung ke Program Studi HI univ lain untuk studi banding lab. • Perlu diusulkan pembuatan PII Program Studi • Diusulkan untuk melengkapi koleksi jurnal • Diusulkan agar fakultas yang membuat • Ke depan Program Studi perlu dilibatkan dalam penyusunan RKAT • Fakultas melakukan penghitungan alokasi dana untuk Program Studi sesuai standar 1 mahasiswa minimal 20 juta untuk S1 • Sebaiknya fakultas menyusun Roadmap penelitian dosen yang memayungi agenda penelitian dosen • Dosen seharusnya memiliki agenda penelitian yang mengacu pd roadmap penelitian Fakultas/LPPM • Perlu peningkatan jumlah artikel yang disitasi. Bukan jumlah sitasinya tetapi jumlah artikel milik dosen dan mahasiswa yang disitasi. • Untuk SKIM tertentu masih belum bisa menjadi ketua, mohon untuk ditingkatkan jabatan akademk dosen. • Survei mitra kerjasama mohon bisa dilakukan ditingkat fakultas atau universitas • Mohon Minimal 25% dari total penelitian dosen melibatkan mahasiswa • Mohon minimal 25% dari total PKM dosen melibatkan mahasiswa • Mohon bisa meningkatkan prestasi akademik dan non akademik sampai dengan tingkat Internasional
--	--

	• Mohon untuk penugasan dosen bisa diarahkan untuk peningkatan luaran mahasiswa khususnya publikasi, book chapter, dan HKI. • Ke depan Program Studi hendaknya mendokumentasikan prestasi dan atau tulisan ilmiah/populer di media massa)
--	--

BAB V REKAPUTILASI REKOMENDASI

A. REKOMENDASI UNTUK FAKULTAS

- Fakultas perlu menyediakan dokumen mutu kepada Program Studi (kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu)
- Standar mutu yang ditetapkan fakultas perlu disosialisasikan, agar secara jelas menjadi ukuran capaian-capaian standar pendidikan, penelitian, pengabdian di Program Studi.
- Perlu dipertimbangkan standar mutu tambahan (penetapan IKT) yang lebih detail dan terukur misalnya standar IPK, masa studi, TOEFL, Kerjasama, kegiatan wajib sebagai penciri prodi, publikasi mahasiswa, dst.
- Fakultas perlu menyelenggarakan RTM untuk menindaklanjuti evaluasi capaian standar mutu dan upaya peningkatan standar mutu.
- Fakultas perlu mempertimbangkan Program Studi membuat LKPS setiap tahun
- Perlu dibuat laporan kinerja Program Studi pada level fakultas (template dari fakultas)
- Fakultas perlu menyamakan persepsi, menyelenggarakan workshop melibatkan semua prodi, dan menetapkan Visi (Scientific Vision Prodi).
- Fakultas perlu mendorong Program Studi menyusun dokumen renstra akademik
- Fakultas perlu mensosialisasikan SOP dan mengunggah ketersediaan SOP dalam website Fakultas agar dapat mudah dipahami semua. Termasuk MOU kerjasama dan tindak lanjut
- Fakultas perlu mensosialisasikan LAKIP dan Indeks Kinerja Akademik Dosen.
- Fakultas perlu mempertimbangkan pengajuan dosen baru, mempertimbangkan dosen-dosen yang akan pensiun, juga rasio dengan mahasiswa tiap-tiap program studi.
- Fakultas perlu mendorong dosen yang masih memiliki jabatan asisten ahli untuk mengurus kenaikan pangkat akademiknya.
- Fakultas perlu mendorong dosen naik jabatan fungsional, termasuk Guru Besar.
- Fakultas perlu melakukan penataan dan kualitas sarana prasarana pembelajaran dan penunjang lainnya (ruang kaprodi, ruang laboratorium, ruang dosen, rak buku, sarana prasarana olahraga)
- Peningkatan kapasitas internet di lingkungan FISIP
- Ketersediaan dan pengaturan laboratorium oleh fakultas (laboratorium ditarik ke fakultas)
- Fakultas perlu menyediakan ruang GKM Program Studi, selain juga penguatan fungsi GKM. Agar GKM lebih memahami standar mutu, pendokumentasikan beserta tindak lanjutnya oleh prodi.
- Fakultas melalui GPM perlu mensinergikan kinerja GKM antar Program Studi dalam melakukan fungsi penjaminan mutu.
- Fakultas perlu memastikan dan menyamakan formulir mutu yang digunakan oleh Program Studi dalam evaluasi pembelajaran yang dilakukan GKM. Formulir mutu

- GKM perlu mencakup bukan hanya proses pembelajaran, tetapi juga penelitian, dan PKM dosen (keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PKM dosen).
- Masih terdapat perbedaan kinerja GKM dalam monev dan monev terhadap mata kuliah yang diajarkan oleh dosen di luar program studi belum tercakup. Diperlukan penguatan fungsi GKM.
 - Pendokumentasian proses audit mutu dari LP3M, GPM, GKM, disertai perbaikan tindaklanjut
 - Upaya tindaklanjut hasil audit mutu baik dari LP3M, dari GPM fakultas, maupun dari GKM Program Studi mohon untuk dapat didokumentasikan sebagai bagian dari tahap peningkatan
 - Fakultas perlu lebih meningkatkan keterlibatan Program Studi dalam rencana penyusunan kegiatan dan pendanaan (RKAT). Penyusunan kegiatan fakultas berbasis kebutuhan Program Studi.
 - Fakultas perlu mendorong dan memfasilitasi pencapaian prestasi mahasiswa terutama tingkat nasional dan internasional, keterlibatan mahasiswa dalam forum seminar nasional, internasional. Terutama dukungan pendanaan.
 - Perlu difasilitasi dan didorong khusus, seperti insentif publikasi bagi mahasiswa, dapat berupa dana, nilai mata kuliah, atau lainnya, terkait dengan karya mahasiswa, khususnya keikutsertaan dalam seminar, penulisan buku, bookchapter, jurnal, dan sebagainya. Dipertimbangkan sebagai output perkuliahan.
 - Penataan fakultas tentang kuliah maksimal 40 mhs pada setiap kelas
 - Fakultas perlu memfasilitasi keikutsertaan mahasiswa asing dalam pembelajaran Prodi di FISIP.
 - Keberadaan Road Map Fakultas, mencakup penelitian dan pengabdian masyarakat, agar ditetapkan dan disosialisasikan, sehingga penelitian dan pengabdian dosen dapat sejalan dengan matakuliah yang diampu dan dapat mengintegrasikan hasil penelitian dan PKM dalam materi pembelajaran.
 - Fakultas mempertimbangkan program fasilitasi publikasi internasional dan karya yang disitasi. Capaian hibah kompetitif nasional dan internasional, belum merata di Prodi dan belum maksimal.
 - Keberadaan mitra kerjasama fakultas sebagai UPPS, dalam Pendidikan, penelitian dan pengabdian, agar dapat mendorong peningkatan tridharma, mendukung capaian mata kuliah dalam skema MBKM. Perlu dilakukan survei kepuasan mitra
 - Fakultas perlu memberi support pengelolaan Program Studi S2 yang masih terakreditasi B (upaya untuk mencapai dan melampaui standar mutu)
 - Dukungan fakultas untuk penyusunan kurikulum yang melibatkan pakar, pemangku kepentingan, mahasiswa, alumni, dan pengguna alumni.
 - Terutama di program magister, kurikulum belum terpetakan secara detail sesuai CPL sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus.
 - Fakultas perlu mempertimbangkan pelaksanaan tracer study utk program magister.
 - Ketersediaan Ruang Belajar Mandiri bagi Prodi S2

- Fakultas perlu menyediakan ruang Pusat Informasi Ilmiah (tidak semua Prodi memiliki)
- Fakultas perlu menambah koleksi buku perpustakaan untuk mahasiswa S2

B. REKOMENDASI UNTUK SEMUA PROGRAM STUDI

- Program Studi perlu membuat laporan kinerja pelaksanaan tri dharma PT setiap tahun dengan menyusun LKPS
- Program studi perlu menyusun laporan kegiatan Program Studi (LAKIP prodi)
- Program Studi perlu menyusun dokumen renstra akademik Program Studi
- Program studi perlu menyiapkan pemenuhan kriteria-kriteria untuk mencapai akreditasi unggul, terutama pada Kriteria Luaran
- Monitoring oleh GKM dilakukan secara rutin dan terjadwal.
- Keterlibatan himpunan mahasiswa dalam monitoring perkuliahan.
- Program studi perlu melakukan terobosan untuk mempercepat masa studi lulusan.
- Program studi perlu mendorong peningkatan persentase lulusan tepat waktu dan produktivitas kelulusan
- Program Studi dan GKM perlu memastikan formulir mutu mulai dari proses pembelajaran, penelitian, dan PkM dosen dan mahasiswa, atau mengajukan standarisasi formulir mutu di tingkat fakultas
- Program studi perlu memiliki dokumentasi hasil evaluasi LP3M, GPM dan GKM, dalam konteks evaluasi, dan kemudian dapat menunjukkan perbaikan yang dilakukan sesuai fungsi program studi.
- Program studi perlu mendorong pembelajaran dengan karakteristik 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.
- Program studi perlu mendorong pemenuhan prinsip penilaian mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi
- Program studi perlu mengidentifikasi kebutuhan laboratorium untuk praktikum, terkait sarana, pengaturan, dan kebutuhan lainnya dan mengajukannya ke fakultas.
- Program Studi perlu mewajibkan agar dosen melakukan pemutakhiran materi ajar, termasuk untuk Prodi S2.
- Perlu perbaikan RPS dan bahan ajar yang mengintegrasikan penelitian dan PkM dalam kegiatan pembelajaran dan ada pendataan yang jelas.
- Dosen agar mengembalikan hasil evaluasi penilaian pembelajaran kepada mahasiswa (memberi konfirmasi ke mahasiswa)
- Hasil monev oleh program studi disampaikan juga kepada mahasiswa
- Prodi mengunggah dokumen kurikulum dan RPS dalam website program studi atau eldiru
- Dalam setiap mata kuliah yang disusun program studi harus jelas menunjukkan posisi CPL nya dan setiap mata kuliah memiliki CPMK dan sub-CPMK .

- Program studi perlu memastikan dalam peninjauan kurikulum keterlibatan semua elemen, pakar ilmu, asosiasi, pemangku kepentingan, alumni, pengguna alumni, dosen dan mahasiswa.
- Kurikulum yang dikembangkan juga memastikan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna/masyarakat.
- Program Studi ikut mendorong dosen yang masih memiliki jabatan asisten ahli untuk mengurus kenaikan pangkat akademiknya dan lama tidak naik pangkat.
- Program studi perlu mendorong dosen untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa baik dalam penelitian maupun PKM untuk memberikan pengalaman praktik mahasiswa, pengetahuan riset, mendukung MBKM, mendorong publikasi mahasiswa.
- Semua prestasi dan publikasi mahasiswa hendaknya didokumentasikan. Baik prestasi akademik maupun non akademik.
- Program studi perlu mendorong dosen untuk melaksanakan agenda penelitian yang mengacu pada roadmap penelitian Fakultas.
- Program studi perlu mendorong penelitian dan pengabdian masyarakat dosen sejalan mata kuliah yang diampu.
- Program studi melakukan terobosan untuk meningkatkan jumlah karya dosen yang disitasi dosen dalam google scholar dan lainnya.
- Program studi memperkuat output perkuliahan dalam bentuk karya tulis mahasiswa yang dapat mendukung capaian publikasi mahasiswa berupa bookchapter, jurnal, seminar, hak cipta, buku dsb, termasuk kuliah yang diambil mahasiswa dalam skema MBKM (ketersediaan prototipe asesemen)
- Keharusan menjadikan output berupa publikasi mahasiswa dapat menjadi standar mutu tambahan (IKT).
- Program studi perlu mendorong capaian publikasi dosen dan hibah kompetitif nasional dan atau internasional.

C. REKOMENDASI SPESIFIK PROGRAM STUDI

Program Studi S1 Sosiologi:

- Perlu upaya untuk mendorong kepangkatan dosen Program Studi S1 masih Asisten Ahli
- Pengajuan ke fakultas untuk ketersediaan ruang khusus korprodi
- Pengajuan standar 4 M2 per ruang untuk ruang dosen
- Pengadaan rak buku untuk dosen
- Mendorong keanggotaan dosen dalam asosiasi profesi internasional
- Publikasi mahasiswa perlu ditingkatkan untuk media massa (yang sudah ada bookchapter dan jurnal)

Program Studi S2 Sosiologi:

- Prodi S2 Sosiologi masih terakreditasi B, perlu dukungan bersama untuk melampaui SN Dikti (mencapai IKT).
- Penetapan SK GKM Program Studi S2 perlu dipertimbangkan sama dengan Program Studi S1.
- Kurikulum masih kurikulum lama perlu penataan sesuai Level 8 KKN
- Penguatan fungsi GKM S2 Sosiologi (validasi soal belum dilakukan).
- Pengajuan ke fakultas untuk ketersediaan ruang khusus untuk Koordinator Program Studi.
- Pengajuan ruang Pusat Informasi Ilmiah.
- Pengajuan penambahan koleksi buku teks untuk mendukung pembelajaran (terutama mata kuliah wajib)
- Prestasi mahasiswa tingkat internasional belum ada sehingga perlu didorong.

Program Studi S1 Administrasi Publik

- Perlu segera ada penambahan dosen karena akan banyak yang pensiun
- Laboratorium untuk praktikum Program Studi, fasilitas laboratorium belum ada karena Laboratorium Administrasi Publik sudah ditarik ke fakultas. Perlu pengajuan ke fakultas
- Sudah ada prototype asesmen output pembelajaran, namun masih dalam proses pengembangan, dapat dikembangkan untuk model program studi yang lain.
- Mendorong publikasi mahasiswa terutama dalam prosiding, media massa, book chapter, buku karena belum ada.

Program Studi S2 Administrasi Publik

- Perlu penyesuaian kurikulum dengan KKN, kurikulum terakhir Tahun 2016. Perlu penataan Kurikulum Level 8 KKN
- Rekomendasi melakukan tracer studi (terakhir tahun 2016)
- Perlu ada terobosan mempercepat masa studi lulusan (masa studi 3 tahun)
- Mendorong keanggotaan asosiasi profesi internasional (0%)
- Perlu pengembangan dan pemanfaatan PII oleh mahasiswa S2.

Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

- Pelibatan himpunan mahasiswa dalam evaluasi merupakan inovasi yang baik (dapat dikembangkan prodi yang lain)
- Sudah mengembangkan output pembelajaran berupa bookchapter (dapat dikembangkan prodi yang lain)
- Perlu upaya untuk mencapai prestasi mahasiswa di tingkat internasional.
- Hibah penelitian dan pengabdian kompetitif nasional dan internasional perlu ditingkatkan
- Perlu ada upaya bersama meningkatkan publikasi dan sitasi dalam jurnal internasional bereputasi (Scopus dan lainnya)

Program Studi S2 Ilmu Komunikasi

- Prodi S2 Ilmu Komunikasi masih terakreditasi B, perlu dukungan bersama untuk melampaui SN Dikti (mencapai IKT).
- Penataan kurikulum S2 Komunikasi sesuai Level 8 KKNl.
- Perlu ada upaya bersama meningkatkan publikasi dan sitasi dalam jurnal internasional bereputasi (Scopus dan lainnya)
- Terkait kemahasiswaan, belum ada prestasi mahasiswa di tingkat lokal, tingkat regional, tingkat nasional dan di tingkat internasional sehingga perlu ditingkatkan
- Perlu pengembangan dan pemanfaatan PII oleh mahasiswa S2.

Program Studi S1 Ilmu Politik :

- Kurikulum 2016 untuk dievaluasi, dengan pemetaan matrik pembelajaran, mengacu KKNl dan di SK kan.
- Perlu ada terobosan percepatan masa studi (masih 5,2 tahun) misalnya menyusun aturan untuk penyusunan skripsi selesai 1 semester; menetapkan dosen pembimbing skripsi sejak mahasiswa lulus MK metodologi
- Lokakarya penyusunan RPS dengan format baru dan dilakukan pendampingan untuk penyelesaian RPS
- Monitoring RPS setiap semester untuk keterlibatan seluruh dosen dan kedisiplinan
- Peningkatan penguasaan ELDIRU melalui pelatihan dosen
- Memfasilitasi dosen menjadi anggota asosiasi nasional dan internasional

Program Studi S1 Hubungan Internasional :

- Pengembangan Kurikulum HI ke depan, melakukan peninjauan ketersediaan mata kuliah pilihan.
- Mendorong dosen dengan jabatan Asisten Ahli untuk bisa naik ke Lektor (42%) dan dosen untuk dosen lanjut S3 (8,3%).
- Program Studi HI Unsoed perlu berkunjung ke Program Studi HI universitas lain untuk studi banding laboratorium
- Pengembangan PII Program Studi.
- Perlu peningkatan jumlah artikel yang disitasi.
- Karya tulis mahasiswa dalam bentuk buku atau book chapter, prosiding, dan publikasi dalam media massa perlu didorong.
- Ruang belajar belum memadai perlu pengajuan ke fakultas

BAB VI. PENUTUP

Laporan Audit Mutu FISIP untuk Semester Genap 2019/2020 disusun sebagai bentuk komitmen dari FISIP Unsoed mengembangkan budaya mutu. Dalam hal ini, audit mutu yang dilakukan adalah bagian dari tahapan evaluasi dalam konteks penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan. Laporan yang disusun juga telah memasukkan semua tahapan dalam proses audit mutu. Dimulai dari tahap persiapan yang mencakup identifikasi aturan terkait mutu, penyusunan instrumen (formulir mutu), penetapan auditor, dan penyusunan jadwal. Adapun pada tahap pelaksanaan mencakup Asesemen Kecukupan dan Asesemen Lapangan. Untuk tahap hasil mencakup hasil audit mutu setiap program studi, rekapitulasi pencapaian dan ketidakcapaian dan rekomendasi auditor.

Laporan Audit Mutu FISIP ini diharapkan dapat menggambarkan capaian mutu program studi di lingkungan FISIP Unsoed terhadap standar mutu yang telah ditetapkan. Dalam hal ini Gugus Penjaminan Mutu Fakultas telah bekerja keras untuk dapat memecahkan masalah terkait capaian mutu setiap program studi. Selanjutnya FISIP sebagai Unit Pengelola Program Studi diharapkan dapat melakukan peninjauan terhadap capaian ataupun ketidakcapaian masing-masing program studi, sesuai dengan masing-masing standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan peninjauan tersebut maka diharapkan Fakultas akan mengambil langkah-langkah pengendalian dan peningkatan dalam rangka menjamin keberlanjutan mutu bagi seluruh program studi di lingkungan FISIP Unsoed. Semoga FISIP Unsoed dapat terus maju dalam capaian-capaian mutu yang telah ditetapkan dan dapat menjalankan budaya mutu secara konsisten dan berkelanjutan.